

**PERSEPSI MAHASISWA FEBI UIN MATARAM TERHADAP
PENGUNAAN E-WALLET (DOMPET DIGITAL) SEBAGAI
ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



Oleh :

ORIZA SATIVA ARSINIA

NIM: 190501062

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

**PERSEPSI MAHASISWA FEBI UIN MATARAM TERHADAP
PENGUNAAN E-WALLET (DOMPET DIGITAL) SEBAGAI
ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

ORIZA SATIVA ARSINIA

NIM 190501062

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh Oriza Sativa Arsinia, NIM 190501062 dengan judul "Persepsi Mahasiswa UIN Mataram Terhadap Penggunaan E-Wallet (Dompot digital) Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern Dalam Perpektif Ekonomi Islam" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal _____

Pembimbing I


Muhammad Johari, M.P.I.
NIP. 198501272018011001

Pembimbing II


Laily Suprawan, M.E.I.
NIP. 2026018402



Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Oriza Sativa Arsinia, NIM: 190501062 dengan judul " Persepsi Mahasiswa UIN Mataram Terhadap Penggunaan E-wallet (dompet digital) Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam" telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Muhammad Johari, M.S.I
(Ketua sidang/pemb.I)



Lalu Suprawan, M.E.I
(Sekretaris sidang/pemb.II)



Muh. Baihaqi, S.H.I, M.SI



(Penguji I)
Suriani M.E.I
(Penguji II)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Pengesahan UIN Mataram



Prof. Dr. Riduan Mas'ud M.Ag.
1997111102002121001

MOTTO

**Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan
mengharamkan riba**

(QS. AL-Baqarah : ayat275)

**Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu
tapalah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua**

kali

(Penulis)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, yakni kedua orang tua saya tersayang Bapak Abu Bakar Arab dan Ibu Para Diba. Dari keduanya saya belajar bahwasanya segala sesuatu yang tidak mungkin terjadi akan terjadi jika adanya rasa kepercayaan dari diri kita sendiri, sampailah dimana tahap skripsi ini selesai. Terimakasih atas segala dukungan, pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti yang sudah kalian curahkan kepada anak perempuanmu ini, bersyukur memiliki orang tua yang selalu memberi peluk hangat di setiap saatnya .”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur hanya kepada Allah Swt, atas segala bentuk nikmat dan karunianya hingga pada saat ini penulis masih diberikan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa UIN Mataram Terhadap Penggunaan E-wallet (Dompot Digital) Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”. Shalawat beriring salam semoga tetap selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, dimana berkat perjuangan yang dilakukan oleh beliau, umat Islam sampai saat ini masih merasakan yang namanya kemerdekaan Islam.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Selama proses penyusunan skripsi ini, tidak lupa bagi penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Muhammad Johari, M.S.I dan bapak Lalu Suprawan, M.E,I selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2, yang selama ini telah bersedia membimbing dan memberikanilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
2. H. Bahrur Rosyid , M.M, selaku Dosen Wali di kelas B Ekonomi Syariah Angkatan tahun 2019 yang telah bersedia mendidik kami selama merasakan pendidikan di UIN Mataram.
3. Ibunda DR.Zulfawati,M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Ridwan Mas’ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Prof. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
6. Bapak Abu Bakar Arab dan Ibu Para Diba, orang tua yang sangat aku cintai

Mataram, 9 Mei 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang lingkup dan setting penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITI	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
1. Sejarah Singkat Berdirinya FEBI UIN Mataram.....	28
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	31
3. Profil FEBI UIN Mataram	31
4. Gambaran penelitian	32
B. Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern.....	34
BAB III PEMBAHASAN	48

A.	Analisis persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-Wallet (Dompot Digital) sebagai alat transaksi keuangan modern.....	48
1.	Persepsi Pada Kualitas Layanan E-Walet (Dompot Digital).....	55
2.	Persepsi Pada Fitur-Fitur Dasar E-Walet (Dompot Digital).....	56
3.	Persepsi Pada Kemampuan E-Walet (Dompot Digital) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pengguna	57
4.	Persepsi Alasan Ketertarikan Menggunakan E-Walet Atau (Dompot Digital) Sebagai Alat Transaksi Alat Keuangan Modern.....	59
B.	Analisis Pandangan Ekonomi Islam Tentang penggunaan E-wallet Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern.....	50
1.	Tinjauan Prinsip Syariah Islam Terhadap Dompot Digital	61
2.	Pandang Hukum Islam Terhadap Transaksi Elektronik (Muamalah)	62
3.	Sistem Transaksi E-Walet (Dompot Digital) Berdasarkan Tinjauan Hukum Islam	64
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**PERSEPSI MAHASISWA UIN MATARAM TERHADAP
PENGUNAAN E-WALLET (DOMPET DIGITAL) SEBAGAI
ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM“**

**Oleh :
ORIZA SATIVA ARSINIA
NIM: 190501062**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern dan bagaimana pandangan ekonomi islam tentang penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi keuangan modern.

Disini peneliti menggunakan metode Penelitian Kualitatif Subjektif. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 Mahasiswa FEBI UIN Mataram yang menjadi informan mempunyai persepsi positif terhadap fitur dan pelayanan, kenyamanan dan keamanan serta penggunaan yang mudah, praktis, cepat yang tersedia pada aplikasi E-Wallet seperti Dana, Shope, Go-pay. kedudukan sistem transaksi dompet elektronik (ewallet) menurut pandangan teori keuangan syariah adalah halal dan tidak dapat diragukan lagi. Karena dompet elektronik (*e-wallet*) terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Syariat, diselenggarakan dengan akad yang jelas. Pembayaran menggunakan digital sendiri juga untuk membayar jasa yang telah mereka berikan kepada konsumen. Perihal haram dan tidaknya suatu dompet digital sebenarnya kembali lagi pada para pengguna dompet digital itu sendiri. Biasanya dari pihak online telah memberikan syarat dan ketentuan sebagai informasi kesepakatan dengan konsumen dan itu perlu persetujuan. Sistem transaksi yang terdapat pada E-wallet (dompet digital) jika ditinjau berdasarkan hukum Islam memiliki hukum yang berbeda-beda sesuai dengan akad yang digunakan.

Kata Kunci : *Persepsi, E-wallet, Fitur dan Pelayanan, Hukum Islam.*

FEBI UIN MATARAM STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE USE OF
E-WALLETS (DIGITAL WALLETS) AS A MODERN FINANCIAL
TRANSACTION TOOL FROM AN ISLAMIC ECONOMIC
PERSPECTIVE"

By :
ORIZA SATIVA ARSINIA
NIM: 190501062

ABSTRACT

The aim of this research is to understand the perceptions of FEBI UIN Mataram students regarding the use of E-wallets (digital wallets) as a modern financial transaction tool and what Islamic economics views regarding the use of E-Wallets as a modern financial transaction tool.

Here the researcher uses the Subjective Qualitative Research method. Researchers used three data collection techniques, namely observation, interviews, documentation.

The research results showed that the 12 FEBI UIN Mataram students who were informants had positive perceptions of the features and services, comfort, security, and easy, practical, fast use available on E-Wallet applications such as Dana, Shope, Go-Pay. The position of the electronic wallet (ewallet) transaction system according to sharia financial theory is halal and cannot be doubted. Because electronic wallets (e-wallets) avoid things that are prohibited by the Sharia, they are carried out with clear contracts. Payments use digital itself to also pay for the services they have provided to consumers. Regarding whether a digital wallet is haram or not actually comes back to the digital wallet users themselves. Usually, online parties have provided terms and conditions as information on agreements with consumers and this requires approval. The transaction system found in E-wallets (digital wallets) if viewed based on Islamic law has different laws according to the contract used.

Keywords: Perception, E-Wallet Features and Services, Islamic Law.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era Perkembangan teknologi saat ini masyarakat harus mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tersedia di dunia serba digital saat ini. Ada banyak inovasi yang dihadirkan seperti alat pembayaran digital. Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) seperti uang elektronik (E-wallet) yang diterima secara luas sebagian besar disebabkan oleh kemajuan teknologi keuangan (*fintech*). Masyarakat sekarang mengakses E-wallet yang telah dirancang khusus untuk digunakan dalam proses pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai yang tentu merepotkan. Kemudahan dalam bertransaksi ini juga menyebabkan banyak pembeli yang akhirnya memilih metode pembayaran digital pada aplikasi lembaga keuangan.¹

Satu lagi tuntutan akan metode pembayaran masyarakat yang dapat menandingi perkembangan teknologi dan perdagangan yang membawa suatu perubahan, adalah kebutuhan masyarakat atau suatu alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik. Perubahan yang dibawa oleh teknologi dan komersial instrumen telah berkembang dari waktu ke waktu, mulai dari bentuk logam, uang kertas konvensional, hingga kini alat pembayaran telah mengalami evaluasi berupa data yang dapat disimpan pada suatu wadah atau disebut dengan alat pembayaran elektronik (uang elektronik atau e-money).²

Kemajuan ilmu pengetahuan disertai dengan kemajuan teknologi di zaman modern yang semakin cepat ini, mengubah cara hidup masyarakat yang cenderung konsumtif disertai keinginan yang mudah dan praktis. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan digitalisasi,

¹ Rusdi Hamka Lubis "Penggunaan Dompot Digital dan E-wallet Terhadap Budaya konsumtif Pada Masyarakat di Kota Tengerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Komsumsi" *Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, Nomor 01, 2022 Hlm.1-10

² Risna Kusum "Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Penerapan Uang Elektronik (E- Money)" *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Hukum Mataram, Mataram, 2018

dompet digital tidak hanya berbentuk kartu maupun aplikasi yang diakses melalui media *smartphone*.

Dompet digital atau sering disebut *e-wallet* adalah layanan yang menyimpan informasi alat pembayaran, termasuk kartu dan uang elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran.³ Dompet digital berkembang seiring kemajuan digitalisasi, melampaui bidang kartu fisik hingga mencakup aplikasi yang dapat diakses melalui media *smartphone*. Tujuan Dompet digital adalah menjadikan penggunaan media elektronik yang digunakan secara daring untuk mempermudah aktivitas pembayaran. Penggunaan uang elektronik mengurangi penggunaan uang cetak di masyarakat untuk menggantikan dengan mata uang elektronik yang juga menawarkan cara praktis dan mudah dalam melakukan pembayaran. Dengan menggunakan dompet elektronik tentu banyak memiliki kemudahan yang didapati seperti dalam transaksi jual beli yang tidak perlu lagi menyediakan uang dengan uang receh untuk pengembalian bila uang pembayaran lebih. Mobilitas semakin gampang dan mudah karena setiap individu yang menggunakan dompet digital tidak perlu repot lagi mempersiapkan uang untuk dibawa.

Dompet elektronik terus-menerus akan dikenal di kalangan masyarakat dikarenakan kemudahan dalam mengaksesnya, pengguna hanya perlu mendaftar dengan melengkapi data singkat, dengan persyaratan minimal dan tidak memerlukan pemeriksaan. popularitas dompet digital ini semakin meningkat di kalangan masyarakat umum. Selain itu, dompet digital memberi pengguna kemampuan untuk melakukan berbagai transaksi onlien tanpa harus membocorkan informasi keuangan pribadi. Tentu saja karakteristik ini menyebabkan popularitas dompet digital, mengingat konsumen pada umumnya masih waspada terhadap transaksi onlien.⁴

³ Bank Indonesia, "Definisi Dompet Elektronik," accessed September 1, 2022, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#ompet-Elektronik>.

⁴ Bayu Setiawan, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Pengaruh Sosial dan Kepercayaan terhadap Minat Perilaku Penggunaan Teknologi E-Wallet dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), *Skripsi*, Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2019, h. 6-7

Banyaknya dompet digital yang beredar di Indonesia dengan fitur yang hampir sama, membuat masing-masing perusahaan kemudian bersaing untuk memberikan nilai tambah atau *additional value* kepada penggunanya. Konsumen tidak akan menggunakan metode pembayaran yang baru jika penyedia layanan tersebut tidak menawarkan keunikan dan kinerja yang lebih baik dari layanan lainnya yang sejenis. Konsumen juga akan lebih tertarik untuk bertransaksi dengan dompet digital yang memberikan nilai tambah yang berarti bagi mereka.⁵

Adanya dompet digital lambat laun mendisrupsi persoalan finansial ke arah yang lebih ringkas dan praktis. Keputusan untuk beralih menggunakan dompet digital sepenuhnya berada pada pengguna disamping kondisi budaya bertransaksi yang juga mengharuskan hadirnya digitalisasi. Masyarakat disediakan berbagai pilihan produk teknologi keuangan seperti dompet digital yang ada saat ini untuk menentukan mana yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga tercapainya kemudahan dalam bertransaksi. Hal ini membawa tantangan dan persoalan terhadap perkembangan dompet digital itu sendiri agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat sebagai konsumen. Di Indonesia terdapat berbagai macam aplikasi dompet digital dengan penggunaan terbanyak oleh masyarakat diantaranya Gopay, Ovo, Dana, Linkaja, dan Shopeepay.⁶

Dari beberapa aplikasi tersebut terdapat perbedaan dalam jumlah kuantitas pengguna walaupun terdapat kesamaan esensi semua melayani tujuan dasar yang sama sebagai tempat penyimpanan uang dan sekaligus alat pembayaran mikro. Aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan, dengan nilai 88% yaitu Gopay sebagai aplikasi dompet digital dengan pengguna terbanyak berdasarkan riset yang dilakukan oleh perusahaan riset pasar Populix pada pertengahan Juli 2022 tentang survey bertajuk *Consumer Preference Towards*

⁵ Gemala Wijaya, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, dan Additional Value terhadap Intention to Use dan Perceived Satisfaction pada Aplikasi E-wallet di kota Padang", *Skripsi*, Padang : Universitas Andalas, 2019, h. 25

⁶ Rully R. Ramli, "Ini 5 Dompet Digital Yang Paling Banyak Dipakai Warga RI," Kompas.com, 2022, <https://money.kompas.com/read/2022/07/21/203000626/ini-5-dompet-digital-yang-paling-banyak-dipakai-warga-ri-siapa-juaranya-?page=all>.

Banking and e-Wallet Apps terhadap 1.000 responden berusia 18-55 tahun di sejumlah kota besar di Indonesia.

Aplikasi Dana berada di urutan kedua, dengan nilai 83%, diikuti dengan Ovo 79%, ShopeePay 76%, dan LinkAja 30%.⁵ Sedangkan berdasarkan data riset yang dilakukan oleh DSInnovate Fintech dikutip dari CNBC Indonesia diketahui bahwa Ovo memiliki tingkat populasi tertinggi di Indonesia dengan persentase 35%, berikutnya Dana dengan persentase 30,9%, kemudian tiga aplikasi berikutnya yakni Gopay 16,6%, ShopeePay 5,2%, dan Linkaja 2,9%.⁷

Selain itu, berbagai pusat pembelanjaan gencar mempromosikan tentang sistem pembayaran uang elektronik dan didukung oleh berbagai *merchant* atau gerai perbelanjaan, sehingga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik, Meskipun *E-wallet* sangat mudah nyaman dan aman digunakan, namun karena mengandalkan jaringan minat masyarakat untuk memanfaatkan masih sedikit untuk menggunakan layanan ini dikarenakan layanan ini menggunakan jaringan internet sementara itu jaringan internet serta *merchant* atau outlet untuk bertransaksi menggunakan *E-wallet* di berbagai daerah belum tersebar secara merata, sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan uang tunai (*cash*) untuk membeli barang atau jasa yang ingin dimiliki.⁸

Karena banyaknya transaksi elektronik, masyarakat memanfaatkan dompet digital untuk membantu transaksi onlien, agar bisa mempermudah transaksi *online*. Islam tidak menafikan apalagi melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Lebih dari itu, Al-Quran justru memberitakan bahawa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT

⁷ Intan Rakhmayanti Dewi, "Peta Kompetisi Dompet Digital Indonesia, Siapa Lebih Unggul?," *cnbcindonesia.com*, accessed september 25, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220628115548-37-350996/peta-kompetisi-dompet-digital-indonesia-siapa-lebih-unggul>.

⁸ Bank Indonesia, "laporan sistem pembayaran dan pagedaran uang tahun 2008" (On- Line) tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/default.aspx> (24 november 2022)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ
اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu*. (al-Baqarah 2: 29)³⁴

Lebih spesifik, beberapa pendapat ulama kontemporer yang menyatakan boleh secara implisit mengenai uang (*naqd*) sebagai alat atau seperti bahan yang dibuat dari logam atau kertas maupun dari bahan lainnya yang dalam literatur fiqh disebut dengan *tsaman* atau *nuqud* (jamak dari *naqd*). Pendapat tersebut sebagai berikut : Uang didalam literatur fiqh disebut dengan *tsaman* atau *nuqud* didefinisikan oleh para ulama, antara lain, sebagai berikut: "*naqd (uang) adalah apapun yang menjadi alat tukar dan diterima secara umum, apa pun bentuknya dan dalam kondisi apa pun bahkan media tersebut.*"⁹

Dapat dikatakan bahwa hukum islam diperbolehkan dan diterima dan sah-sah saja. Selain itu E-wallet bertujuan untuk memudahkan masyarakat bertransaksi ketika tidak memiliki uang cash. Namun harus sesuai dengan syariat islam ketika bertransaksi.¹⁰

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Mataram. Peneliti memilih objek penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Mataram alasannya mahasiswa pada FEBI telah mengampu beberapa mata kuliah yang berkaitan tentang keuangan selain itu juga mahasiswa juga menjadikan E-wallet sebagai alat transaksi yang mudah dan modern sehingga mahasiswa FEBI memiliki ilmu pengetahuan yang sudah mereka

⁹ Abdullah bin Sulaiman al-Mani', *Buhuts fi al-Iqtishad al-Islami*, Mekah: al-Maktab al-Islami. (Tahun 1996), h. 178

¹⁰ Moh.Nurul Qomar"Perlukah E- Wallet Berbasis Syariah ?" *Journal Of Islam Banking And Finance*, Vol. 4, Nomor 1, 2020, hlm.64-65.

dapatkan di masa kuliah sebagaimana yang sudah dijalankan seperti contoh pada Mata Kuliah Digital Ekonomi yang menjelaskan bagaimana cara progres memanfaatkan Teknologi dalam Bisnis dari sinilah saya ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan E-wallet (*Dompot digital*) ini karena pada dasarnya mahasiswa sudah mendapat ilmunya secara langsung dari beberapa Mata kuliah dan dari sini saya mencoba apakah sebagian mahasiswa memanfaatkan ilmu yang sudah diberikan dan di praktekkan dalam kehidupan sehari-harinya dalam memanfaatkan Teknologi salah satunya yaitu E-Wallet (*dompot digital*) .

Berdasarkan Uraian Latar belakang masalah yang telah di paparkan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai “Persepsi Mahasiswa UIN Mataram Terhadap Penggunaan E-wallet (*dompot digital*) Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern Dalam Perpektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (*dompot digital*) sebagai alat transaksi keuangan modern?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam tentang penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan peneliti

Penelitian mempunyai tujuan yang berasal dari masalah yang diidentifikasi pada rumusan masalah. Dapat mencermati Tujuan umum penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (*dompot digital*) sebagai alat transaksi keuangan modern dalam perspektif ekonomi islam.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam tentang penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang Perkembangan Ekonomi Syariah, khususnya mengingat minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital untuk jual beli onlien. Selain itu, penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan dan membantu perekonomian Indonesia berkembang sesuai dengan syari'at.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan agar bisa memberikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Agar peneliti dapat membandingkan teori dan praktik, mengenai pandangan tentang persepsi konsumen terhadap penggunaan instrumen keuangan digital sebagai pembiayaan onlien, selain itu peneliti dapat mempelajari bagaimana E-wallet dipandang oleh konsumen sebagai instrumen transaksi modern yang sah yang berguna untuk menentukan keputusan mengenai pembelian produk terkait dengan teknologi keuangan.

2) Bagi Pembaca

penelitian ini di jadikan sebagai bagian dari bahan penelitian selanjutnya. Agar dapat mengetahui bagaimana pandangan dan persepsi konsumen terhadap produk aplikasi dompet elektronik sehingga dapat dievaluasi dan dijadikan bahan pertimbangan dalam menciptakan teknologi keuangan baru bagi mahasiswa UIN Mataram.

D. Ruang lingkup dan setting penelitian.

Ruang lingkup dan setting penelitian, kaitannya sangat erat dengan lokasi dimana peneliti bisa meraih informasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

1. Ruang lingkup penelitian

Peneliti lebih fokus membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap kegunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern dalam persepektif ekonomi Islam, atas dasar konteks penelitian diatas, sehingga dapat diidentifikasi beberapa masalah sekaligus sebagai pembahasan dalam penelitian ini.

2. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Adapun yang menjadi narasumber untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019. Penelitian lokasi yang sudah ditetapkan peneliti karena didasarkan atas karena Mahasiswa UIN Mataram sudah melek akan namanya teknologi salah satunya penggunaan E-wallet (dompet digital).

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelitian ini yang terkait dengan daya tarik buatan finansial digital dan persepsi konsumen, dari penelitian yang sebelumnya bukanlah untuk penelitian kali pertama, lebih dahulu sudah dilakukan oleh sebagian penelitian yang kaitannya kurang lebih hampir sama dengan topik pembahasan. Berdasarkan definisi tersebut adapun kajian atau tulisan dari peneliti sebelumnya dijadikan sebagai talaah pustaka yaitu:

1. Karya Sulistia Nita berjudul “Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan shopeepay: studi kasus pada mahasiswa/i jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017”.¹¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari faktor kemudahan penggunaan, keuntungan dan bahaya minat untuk bertransaksi di shopeepay. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif, Hasil dari penelitian ini adalah variabel kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePAY dengan uji statistik t nilai signifikansi sebesar 0,185, 0,066, dan 0,775 untuk masing-masing variabel, apabila nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t masing-masing variabel adalah 1,384, 1,892 dan -0,287 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,01954. Sedangkan variabel usability, benefit dan risks

¹¹ Sulistia Nita, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan ShopeePAY: Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017”, (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2021).

berpengaruh terhadap kemauan $\beta = -0,287$ sebesar 0,590 yang berarti variabel kemudahan berpengaruh, manfaat dan resiko memberi kontribusi sebesar 59% secara simultan. Persamaan dari penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang membahas tentang transaksi elektronik dengan mahasiswa sebagai sampel penelitiannya, sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu terdapat pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya sedangkan peneliti akan meneliti dengan metode penelitian menggunakan kualitatif dan penelitian terdahulu lebih membahas tentang Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap minat bertransaksi sedangkan peneliti akan membahas tentang persepsi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi E-wallet.

2. Karya Wirasakti Zaenal Abidin berjudul Pengaruh layanan produk BSI mobile terhadap kepuasan nasabah (study pada Mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Angkatan 2018).¹²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan produk BSI mobile berdampak pada kepuasan nasabah (pada Mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang melibatkan deskriptif data yang memberikan informasi deskriptif ringkas tentang data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar peristiwa yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Besaran pengaruh layanan produk BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah yang berstatus Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram dapat di hitung menggunakan uji determinasi. Berdasarkan hasil uji determinasi untuk mengetahui sejauh mana kepuasan nasabah didapatkan nilai R Square (R^2) terhadap volume penjualan adalah 0,181 artinya layanan produk BSI Mobile berpengaruh

¹² Wirasakti Zaenal Abidin, "Pengaruh Layanan Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah (Study Pada Mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Angkatan 2018)", (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2022).

terhadap kepuasan nasabah yang berstatus Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2018 sebanyak 18,1%.

Persamaan dalam penelitian terdahulu yaitu Mahasiswa sebagai subjek penelitian dan lokasi penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama memilih lokasi yang sama-sama yaitu UIN Mataram sebagai lokasi penelitiannya, sedangkan perbedaan terdapat pada objek yang akan diteliti peneliti sebelumnya meneliti tentang pengaruh layanan produk BSI mobile banking sedangkan peneliti membahas tentang Persepsi penggunaan dalam penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi modern.

3. Karya Iksan Sohibul Judul “Analisis persepsi nasabah pada fitur dan pelayanan di aplikasi BSI Mobile dan M-Syariah (Studi pada Mahasiswa Febi UN Mataram).”¹³

Disini terkait peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga pendekatan berbeda untuk memperoleh data : dokumentasi, wawancara dan observasi.. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ke 7 mahasiswa FEBI UIN Mataram yang menjadi informan mempunyai pendapat persepsi yang positif terhadap layanan dan fitur aplikasi BSI Mobile. Namun persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap layanan dan fitur aplikasi M-Syariah menunjukkan bahwasanya 2 dari 3 Mahasiswa mempunyai persepsi yang baik atau positif terhadap layanan aplikasi dan fitur, sedangkan mahasiswa lain mempunyai persepsi kurang baik atau negatif aplikasi untuk M syari'ah. Pandangan siswa terhadap ciri-ciri di pengaruhi oleh sejumlah keadaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang persepsi mahasiswa penggunaan alat transaksi elektronik, mahasiswa sebagai subjek penelitian, dan lokasi penelitian yang sama-sama berlokasi di UIN Mataram. Sedangkan perbedaan terletak pada fitur layanan yang dimana penelitian

¹³ Iksan Sohibul, "Analisis Persepsi Nasabah Pada Fitur Dan Pelayanan Di Aplikasi BSI Mobile Dan M-Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UN Mataram), (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2022).

terdahulu menggunakan BSI Mobiel banking sedangkan peneliti akan lebih membahas penggunaan E-wallet.

4. Karya Rusdi Hamka Lubis "Penggunaan Dompot Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi"¹⁴

Mempunyai Tujuan untuk menyatakan bagaimana pengaruh penggunaan dompet digital terhadap budaya konsumtif masyarakat Kota Tangerang. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan dua variabel yaitu variabel persepsi terhadap dompet digital dan variabel budaya konsumtif. Berdasarkan hasil uji analisis penelitian ini menemukan bahwa perkembangan teknologi dan kehadiran dompet digital berdampak signifikan terhadap budaya konsumtif masyarakat.

Persama dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan E-wallet sebagai fenomena yang menarik sebagai alat transaksi elektronik yang diminati berbagai kalangan baik masyarakat ataupun mahasiswa. Sedangkan perbedaannya dari penelitian terdahulu lebih mengkaji tentang konsumsi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi E-wallet. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang analisis penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan yang sah menurut perpektif ekonomi islam. Metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif dan objek penelitian juga berbeda.

5. Karya Rafika Annissa Maulana, "Judul Perlukah E-wallet Berbasis Sya'rish ?"¹⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang sistem transaksi pada PT dompet digital (e-wallet) yang terkait dengan wadiah yad dhomanah akad dalam kajian fikih muamalah. Apakah transaksi sudah masuk sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam sehingga menciptakan kedamaian bagi Muslim

¹⁴ Rusdi Hamka Lubis "Penggunaan Dompot Digital dan E-wallet Terhadap Budaya konsumtif Masyarakat di Kota Tenggerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Komsumsi"Jurnal Bisnis,Keuangan dan Ekonomi Syariah, Vol. 2, Nomor 01, 2022 Hlm.1-10

¹⁵ Rafika Annissa Maulana, "Judul Perlukah E-wallet Berbasis Sya'rish ?", MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance , Vol. 4 No.1,2020.

dalam menggunakan aplikasi. Pembayaran digital saat ini menjadi kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya. Ini dibuktikan dengan non-tunai inovasi pembayaran. Inovasi di Indonesia ini secara resmi dilakukan oleh Bank Indonesia melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) tahun 2014. Melalui peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan instrumen non-tunai, Gerakan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Teknologi cashless society jelas berperan penting dalam meningkatkan konsumsi masyarakat kelas menengah Indonesia. Satu-satunya cara paling efektif untuk mengubah masyarakat menjadi konsumen adalah melalui transaksi uang elektronik. Pemanfaatan teknologi dalam konsumsi uang elektronik memberi peringatan konsumsi baru. Konsumsi tidak hanya menggunakan utilitas fungsionalnya untuk menjual produknya; ia juga menggunakan identitas fungsionalnya, yang harus dipahami. Inovasi metode pembayaran non tunai masih terus berkembang di Indonesia, dengan produk fintech yang paling populer adalah dompet digital seperti Go-Pay, OVO, Dana, Link Aja, Paytren, dan lainnya. Salah satu strategi untuk meningkatkan konsumen adalah dengan menyediakan uang elektronik. Pemanfaatan teknologi dalam penggunaan uang elektronik menambah dimensi baru dalam interpretasi konsumsi. Konsumsi juga memanfaatkan fungsi utilitasnya.

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil objeknya yaitu E-wallet sebagai objek penelitiannya dan sama-sama meneliti tentang transaksi sudah masuk sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, sedangkan perbedaan terdapat pada subjek peneliti yaitu peneliti terdahulu memilih subjeknya yaitu Masyarakat sedangkan peneliti memilih Mahasiswa sebagai Objek penelitiannya.

F. Landasan Teori

1. Persepsi Konsumen
 - a. Pengertian Persepsi Konsumen

Manusia memanfaatkan Persepsi sebagai alat untuk memahami dan menafsirkan dunia disekitarnya. Persepsi merupakan komponen penting dalam kajian ilmu-ilmu sosial,

khususnya yang berkonsentrasi pada perilaku individu dan dinamika situasi dalam suatu lingkungan. Sebab, perilaku masyarakat didasarkan pada persepsi, yang tidak berusaha mencari sesuatu yang pasti tepat dan benar. Namun persepsi tidak berusaha mencari sesuatu yang harus tepat dan benar sebagai proses untuk memahami dan menafsirkan situasi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Persepsi menjadi hal yang krusial dalam kajian ilmu sosial terutama yang berfokus pada perilaku individu dan dinamika situasi dalam suatu lingkungan, karena perilaku masyarakat lebih didasarkan pada persepsi mereka tentang apa itu realita daripada realitas itu sendiri, sehingga dapat membantu memperkuat proses persepsi yang melibatkan interaksi yang menantang dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran.¹⁶ Persepsi memegang peranan sangat penting dalam konsep penentuan posisi karena manusia menafsirkan suatu produk atau merk melalui persepsi.¹⁷ Persepsi merupakan suatu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada di sekitarnya.

Menurut Machfoedz mengartikan persepsi sebagai prosedur yang dilalui seseorang dalam memilih, menyusun, dan menafsirkan informasi guna menciptakan pesan bermakna terhadap dunia luar. Sebaliknya menurut Hurriyati Persepsi konsumen adalah metode yang di gunakan seseorang untuk memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data untuk memperoleh makna atau mengambil keputusan. Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa keinginan seseorang untuk membeli sesuatu di pengaruhi oleh cara pandangnya terhadap keadaan yang dihadapinya, meskipun persepsi dan kenyataannya sering kali berbeda.¹⁸

Persepsi konsumen merupakan suatu proses yang dilalui seseorang dalam melakukan pilihan, penyusunan, dan penafsiran

¹⁶ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2018), 75.

¹⁷ Rhenald Kasali, *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting dan Positioning* (Jakarta: Gramedia, 2007), 523.

¹⁸ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)

informasi guna mendapatkan arti atau keputusan. Dari definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa seseorang yang akan membeli dipengaruhi oleh persepsi terhadap situasi yang dihadapinya, sedangkan apa yang dipersepsikan seseorang berbeda dari kenyataan yang ada.

b. Jenis-jenis persepsi

Persepsi dibedakan menjadi dua kategori Berdasarkan sifatnya, yaitu:

1) Persepsi positif

Persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menuju pada suatu keadaan dimana subjek yang memersepsikan cenderung menerima obyek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya.

2) Persepsi negatif

Persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menunjuk pada keadaan dimana subjek yang memersepsi cenderung menolak obyek yang ditangkap karena tidak sesuai kepribadiannya.¹⁹

Menurut Mulyana, persepsi dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1) Persepsi berdasarkan pengalaman

Persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian yang serupa.

2) Persepsi bersifat selektif

Setiap manusia sering mendapatkan rangsangan indrawi. Atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas kita atas rangsangan tersebut.

3) Persepsi bersifat dugaan

Terjadi karena data yang kita peroleh mengenai objek tidak pernah lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan ini memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari suatu sudut pandang manapun.

4) Persepsi bersifat evaluatif

¹⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 49.

Kebanyakan dari kita mengatakan bahwa apa yang kita persepsikan itu adalah suatu yang nyata akan tetapi, terkadang alat-alat tertipu oleh indera dan persepsi sehingga membuat mempertanyakan seberapa dekat persepsi dengan kenyataannya.

5) Persepsi bersifat kontekstual

Hal ini menunjukkan bahwa konteks adalah salah satu faktor yang memiliki dampak terbesar terhadap cara kita memandang dunia. Konteks stimulasi memiliki dampak yang signifikan terhadap susunan kognitif, harapan dan persepsi ketika mengamati seseorang, suatu benda, atau suatu peristiwa.²⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Berikut ini adalah beberapa elemen yang mempengaruhi cara pelanggan menilai suatu barang dan jasa:

- 1) Kebutuhan dan keinginan yang dimiliki pelanggan berhubungan dengan barang-barang yang mereka coba beli dari produsen atau penyedia barang (bisnis). Pelanggan akan mempunyai cita-cita atau ekspektasi yang tinggi jika keinginan dan hasratnya pada saat itu besar, begitu pula sebaliknya.
- 2) Pengalaman masa lalu (past experience), saat mengonsumsi produk suatu perusahaan atau pesaingnya dalam menggunakan jasa juga dapat mempengaruhi tingkat persepsi konsumen.
- 3) Pengalaman dari teman, dimana mereka akan bercerita tentang kualitas produk yang akan dibeli pelanggan. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi pelanggan, terutama terhadap produk yang dianggap berkualitas tinggi.
- 4) Komunikasi melalui periklanan dan pemasaran juga mempengaruhi persepsi pelanggan. Orang-orang di bagian penjualan dan periklanan tidak boleh membuat kampanye yang melebihi harapan pelanggan.

²⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya Offset, 2015), hlm 75.

- 5) Komunikasi melalui pemasaran dan periklanan mempengaruhi cara pelanggan memandang produk. Orang-orang dibagian penjualan dan priklanan tidak boleh merancang kampanye yang melampaui apa yang di harapkan pelanggan.²¹
2. E-wallet (dompet digital) Sebagai Alat Transaksi Modern.
 - a. Financial Teknologi
 - 1) Pengertian *Financial Teknologi (Fintech)*

Financial Technology (Fintech) adalah penerapan teknologi untuk memberi solusi keuangan.²² Istilah Fintech mengacu pada inovasi teknologi disektor jasa keuangan yang dapat menyediakan model bisnis, perangkat lunak, dan prosedur oprasional, atau hal-hal lain yang mempunyai pengaruh signivkan terhadap penyediaan jasa keuangan. Disarankan untuk menggunakan impelementasi ini untuk membuat akun di aplikasi. Oleh karna itu, dalam hal ini sistem pembayaran yang berbasis teknoilogi keuangan kontenporer merupakan sebuah inovasi yang mendorong stabilitas moneter. Teknologi finansial yang menjamin efektivitas dan berkelanjutan aktivitas keuangan telah mendorong berkembangnya dompet digital sebagai alternatif pembayaran online.
 - 2) Ruang Lingkup Teknologi Finansial

Teknologi finansial dibagi menjadi beberapa kategori berikut Berdasarkan cara penerapannya:

 - a. Sistem pembayaran berbasis pasar
 - b. Manajemen investasi dan resiko
 - c. Meneydiakan dana, memberikan Pinjaman, dan jasa keuangan lainnya.²³

²¹ Muhamad Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 183.

²² Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? 1–54.

²³ Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Teknologi Finansial.

Sesuai dengan ketentuan terkait peraturan bank Indonesia, inovasi mata uang digital dapat berupa sistem pembayaran digital atau teknologi keuangan lainnya.

b. E-wallet (Dompet Elektronik)

1) Pengertian E-wallet

E-Wallet atau sering dikenal sebagai dompet digital merupakan jenis pembayaran onlien satu perangkat atau alat pembayaran onlien yang memanfaatkan internet berupa server based. Aplikasi berbasis memerlukan koneksi internet kepenerbit sebelum dapat digunakan. Peroduk pinteks bernama e-wallet menawarkan kemudahan transaksi. Salahsatu sub katagori teknologi pinensial yang berkaitan dengan sistim pembayaran atau transaksi pembayaran adalah keberadaan dompet digital. Dompet digital adalah layanan online.²⁴

Adanya dompet digital termasuk dalam salah satu kategori teknologi finansial yang berada dalam lingkup sistem pembayaran atau transaksi keuangan. Dompet digital (*e-wallet*) merupakan layanan elektronik yang mengacu pada layanan menyimpan informasi tentang instrument pembayaran, termasuk yang menggunakan kartu/atau uang elektronik yang juga dapat menyimpan uang.

2) Persyaratan Dompet Digital

Dompet digital harus memenuhi persyaratan berikut untuk dapat digunakan sebagai metode pembayaran:

- a) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- b) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*.

²⁴ Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018).Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*,63-69.

- c) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- d) Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.²⁵

3) Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital

Ada sejumlah kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaan dompet digital yaitu sebagai berikut :²⁶

a) Kelebihan Dompot Digital

Berikut kelebihan menggunakan dompet digital untuk semua transaksi tercantum di bawah ini .

(1) Transaksi Lebih Cepat dan Praktis

Transaksi dengan E-wallet, anda dapat menyelesaikan bertransaksi lebih cepat hanya dengan memindai kode bercode yang diberikan tanpa harus mengeluarkan dompet atau uang tunai.

(2) Bisa Digunakan Dimana saja dan Kapanpun.

Adanya E-wallet, penngguna tidak perlu repot keluar rumah karena melakukan transaksi bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun. Anda dapat melakukan segalanya mulai dari berinvestasi hingga membayar tagihan dan membeli bahan makanan.

(3) Banyak Promo

²⁵Bank Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsemen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/Pages/default.aspx>, diakses pada tanggal 25 juli 2023, pukul 10.45.

²⁶ SMAN 31 Jakarta, "Masih Zaman Bayar Tunai? Kenali Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital." <https://sman31jkt.sch.id/masih-zaman-bayar-tunai-kenali-kelebihan-dan-kekurangan-dompot-digital/> (25 januari 2023)

Pengguna biasanya mengambil keuntungan dengan adanya promosi atau diskon yang ditawarkan oleh dompet digital, yang paling penting dompet digital memiliki kerjasama dengan beberapa merchant.

(4) Transaksi Aman

Adanya E-wallet, bertransaksi akan pasti lebih aman mereka yang memiliki dompet digital harus menyelesaikan verifikasi identitas. Dompet digital dilengkapi dengan fitur keamanan seperti PIN, pemindai sidik jari, hingga memindai wajah (scan).

(5) Riwayat Transaksi Dicatat oleh Sistem

Sistem akan secara otomatis melacak setiap transaksi yang dilakukan dengan dompet digital.

b) Kekurangan Dompet Digital

Selain kelebihan, dompet digital memiliki kekurangan yang harus Anda perhatikan sebelum beralih ke dompet digital..

(1) Pemakaiannya Masih Terbatas

Dompet digital belum tersedia di mana-mana. Toko yang memberi layanan pembayaran menggunakan dompet digital kebanyakan toko menjual barang dengan harga menengah ke atas.

(2) Lebih Konsumtif

Tidak diragukan lagi dengan berbagai kemudahan dompet digital, jelas lebih cepat Anda untuk bertransaksi. Hal ini berdampak pada sifat konsumtif dan boros.

4) Kendala Fungsional Dompet Digital

Menurut Ram dan Sheth, kendala fungsional adalah batasan yang berkaitan langsung dengan inovasi. Tiga karakteristik keterbatasan fungsi teknologi berikut, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan dompet digital adalah:

a) Kendala penggunaan (*usage barrier*)

Kendala penggunaan atau *usage barrier* menggambarkan kegunaan fungsional suatu inovasi, yang memiliki dua komponen. komponen pertama adalah seberapa mudah atau sukutnya memanfaatkan produk atau layanan baru, dan aspek kedua adalah jumlah penyesuaian yang harus dilakukan konsumen untuk menggunakan produk mutakhir yang bertentangan dengan rutinitas mereka.²⁷

b) Kendala nilai (*value barrier*)

Kendala nilai atau *value barrier* merupakan penolakan yang timbul terhadap penggunaan produk atau jasa inovatif yang tidak sesuai dengan persepsi pengguna dalam memberikan nilai tambah dengan menggunakan inovasi dibandingkan dengan produk atau jasa alternatif lainnya. Batasan nilai didasarkan pada nilai suatu inovasi. Jika suatu inovasi menawarkan nilai kinerja terhadap harga yang kuat dibandingkan produk atau layanan alternatif, tidak ada alasan bagi konsumen untuk berubah.

c) Kendala risiko (*risk barrier*)

Konsumen yang sadar akan risiko cenderung menolak inovasi. Kendala risiko adalah ketidakpastian mengenai kemungkinan negatif penggunaan produk atau layanan tertentu. Kendala risiko atau hambatan resiko terdiri

²⁷ Tintin Suhaeni, "Analisis Hambatan Fungsional terhadap Adopsi Layanan Mobile Payment", *Jurnal Administrasi Niaga*, hlm. 38

dari empat jenis risiko, yaitu risiko fisik, risiko ekonomi, risiko fungsional, dan risiko sosial. Risiko fisik menggambarkan bahwa suatu inovasi dapat merugikan seseorang, dalam istilah inovasi teknologi risiko fisik mengandung kekhawatiran tentang privasi dan informasi pribadi. Risiko ekonomi berkaitan harga yang dibayarkan untuk suatu produk atau jasa baru meningkat ketika harganya tinggi. Lebih lanjut, risiko fungsional mengacu pada fungsi inovasi yang menimbulkan ketakutan karena produk atau layanan tersebut relatif baru sehingga tidak berfungsi dengan baik. Risiko sosial menggambarkan rasa takut dihakimi orang lain ketika menggunakan produk atau layanan baru, namun risiko sosial ditemukan kurang relevan dalam konteks teknologi.²⁸

5) Jenis-jenis E- wallet (dompet digital) yang populer di Indonesia

a) Go-pay

Go-Pay didirikan oleh Perusahaan Dompet Anak Bangsa yang diluncurkan pada 29 september 2014. Go-Pay adalah produk *startup decacorn* pertama di Indonesia menjadi aplikasi layanan dompet digital dengan 90% pengguna aktif. Menurut data *Iprice Go-pay* menyumbang 30% dari seluruh transaksi *e-money* di Indonesia. Pada tahun 2019, Go-Pay berhasil menyentuh angka transaksi sebesar USD 6,3 miliar dengan total 70% didapatkan dari transaksi Go-Jek menggunakan Go-Pay sebagai mekanisme pembayaran.

b) Ovo

Pada 20 Juli 2016, perusahaan visioner internasional meluncurkan aplikasi layanan transaksi

²⁸ *Ibid.*, hal. 39

onlien yaitu Ovo. Ovo dapat digunakan untuk berbagai transaksi, seperti transaksi *online* di Matahari Departement dan *Lippo Mall*, transaksi transportasi di grab Indonesia, serta untuk transaksi *e-commerce* tokopedia. Hingga tahun 2020, 53% akan sering menggunakan Ovo sebagai alat transaksi pembelanjaan secara onlien, sementara 28% akan menjadikan Ovo sebagai pilihan utama mereka.²⁹

c) Dana

Pada 20 Juli 2016 oleh *PT Espay Debit Indonesia Koe* meluncurkan dana sebagai pendatang baru aplikasi dompet digital di Indonesia. Dana langsung menunjukkan kegigihannya sebagai *pioneer* aplikasi dompet digital di Indonesia. Basis pengguna aktif yang sebagian besar sejak Q4 2018 hingga Q2 2019 memberikan bukti akan hal ini.. Dana adalah aplikasi layanan dompet digital hasil kerjasama *Ant Financial dan Emtek group* yang resmi digunakan untuk transaksi di *e-commerce* Bukalapak melalui Buka Dompot.

d) Shopeepay

Di platform Shopee, Shopeepay secara resmi diperkenalkan sebagai opsi pembayaran pada januari 2019. Shopeepay merupakan layanan pembayara elektronik yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran produk yang Anda beli melalui marketplace kenamaan, Shopee. Shopee pertama kali diperkenalkan Singapura dan memperluas jangkauannya sampai ke Indonesia. Shopee terus berusaha menawarkan pengalaman berbelanja yang aman dan nyaman kepada

²⁹Elsa Catriana, “Gopay, OVO, Dana, LinkAja, Mana yang Paling Banyak Digunakan Konsumen?” dalam <https://money.kompas.com/read/2020/02/12/142602626/gopay-ovodanalinkaja-mana-yang-paling-banyak-digunakan-konsumen> diakses Selasa, 10 Januari 2023.

pengguna melalui berbagai fitur dan kemudahannya. Shopee juga meluncurkan alat pembayaran elektronik bagi pengguna dengan mengenalkan ShopeePay.³⁰

3. E-wallet (dompet digital) Dalam Ekonomi Islam

a. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Uang

Islam memandang uang sebagai alat tukar, bukan suatu komoditi. Pendapat Abdul Manan,³¹ bahwa tujuan uang adalah memberantas ketidakadilan, ketidakjujuran, dan eksploitasi dalam sistem barter. Karena dalam sistem barter ditemukan adanya unsur ketidakadilan yang dikategorikan sebagai riba Fadhl yang diharamkan dalam Islam. Uang dapat memainkan peranan penting sebagai satuan unit akun dan sebagai suatu kumpulan nilai dalam ekonomi Islam. Uang juga memiliki peranan sosial dan religius yang khusus, karena merupakan cara paling efektif untuk menyalurkan uang kepada orang miskin. Kepentingan agama terlihat disini dengan fungsi uang, memungkinkan perhitungan nisab dan menilai jenis zakat dengan benar. Sebagai fungsi sosial uang mencegah eksploitasi terang-terangan yang terkandung dalam keadaan tawar-menawar.

Teori Ekonomi Islam, menegaskan bahwa motif yang mempengaruhi manusia untuk mendorong dan mendapatkan uang adalah untuk kegiatan transaksi (*money demand for transaction*) dan motif berjaga-jaga (*money demand precautionary*). Kesadaran bahwa seseorang perlu menabung untuk memenuhi kebutuhan mendesak, baik disimpan dirumah untuk menghadapi kebutuhan jangka pendek maupun diinvestasikan di bank, atau diinvestasikan dalam bentuk saham. Seseorang perlu menabung uangnya untuk menghadapi keadaan yang tidak terduga, secara bisnis uang akan selalu beredar dan berputar dalam perekonomian.³²

³⁰ Sukmaconvert”Bagaimana Sejarah dan Layanan ShopeePay Serta apa Saja kelebihan dan kekurangannya” <https://www.sukmaconvert.com/apa-itu-shopeepay/>, 09 Februari 2023,12:25.

³¹ Abdul Mannan, Islamic Economics, Theory and. Practice, (Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, 1995), 162-163

³² Rahmat Ilyas, Konsep uang dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Bangka Belitung: Jurnal STAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq, 2016), 37.

b. Mekanisme E-Wallet (Dompet Digital)

konsep dari dompet digital ini tidak jauh berbeda dengan konsep atau mekanisme uang elektronik, karena sebenarnya dompet digital bagian dari uang elektronik, Ada 3 konsep yang terdapat dalam dompet digital yaitu pembuatan dompet digital mekanisme pengisian ulang (*top up*) dan mekanisme pembayaran transaksi yang menghubungkan pemegang dompet digital dengan pedagang atau *merchant* berikut adalah mekanismenya:

1) Mekanisme Pembuatan E-wallet (dompet digital)

Dalam mekanisme ini, calon pemegang dompet digital akan membuat akun untuk mendaftar sebagai salah satu dari pelanggan dompet digital dengan cara mengunduh aplikasi dompet digital yang disediakan oleh penerbit

2) Mekanisme pengisian ulangan (*top-up*)

Pemegang dompet digital dapat melakukan pengisian ulang secara online melalui rekening bank atau dapat langsung mengisinya melalui penerbit

3) Mekanisme pembayaran

Dalam mekanisme ini, ada beberapa pihak yang terlibat yaitu pemegang dompet digital, penerbitan dan pedagang. Pemegang dompet digital melakukan transaksi pembayaran dengan cara menempelkan kartu atau *scan barcode* ke alat atau mesin pembayaran milik pedagang. Kemudian mesin pembayaran akan memotong saldo sesuai jumlah transaksi yang dilakukan oleh pemegang dompet digital. Proses selanjutnya adalah sistem dari

penerbit yang akan menghubungkan langsung dengan pedagang.³³

- c. Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Mekanisme Dompot Digital Kegiatan transaksi pembayaran tidak terlepas dari pihak-pihak yang ikut serta dalam kesuksesan dompet digital yang telah beredar luas di kalangan masyarakat. Merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik. Berikut pihak yang terlibat diantaranya yaitu:
- a) Pihak penerbitan adalah Bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan uang elektronik.
 - b) Pihak pengguna adalah pihak yang menggunakan uang elektronik.
 - c) Pihak pedagang atau Mitra dari penerbit dompet digital adalah penjual barang dan jasa yang menerima transaksi pembayaran dari pemegang
 - d) *Acquirer* adalah bank atau lembaga selain bank yang:
 - 1) Melakukan kerjasama dengan pedagang sehingga pedagang mampu memproses transaksi dari uang elektronik yang diterbitkan oleh pihak selain *acquirer* yang bersangkutan dan
 - 2) Bertanggung jawab atas penyelesaian pembayaran kepada pedagang.³⁴

1. Jenis-Jenis Akad Dalam E-Wallet (Dompot Digital)

Jenis akad yang digunakan dalam Transaksi Dompot digital dapat dilihat dari hubungan antara pihak-pihak yang terlibat.

³³ Rusdiyanto,A. Tinjauan Prinsip Syariah Terhadap Produk E-Money Bank Syariah Mandiri,15-18.

³⁴ Muzaki, S. Analisis fatwa MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBINo.20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik Syariah ditinjau dari perspektif maqasid asy syari'ah (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Berikut adalah gambaran antara pihak-pihak yang berhubungan dalam proses dompet digital:

a) Akad Antara Penerbit dengan Pengguna

Penetapan akad transaksi terhadap penerbit dan penggunaan dompet digital dalam ketentuan pemegang dompet digital adalah Akad Wadi'ah yang artinya penitipan uang dari penggunaan dompet digital, pengguna dompet digital dapat menggunakan kapan saja. Kemudian Akad yang ada dalam transaksi Penerbit dan pengguna dompet digital adalah Akad qardh, dengan ketentuan penerbit wajib mengembalikan uang yang diterima kepada penggunaan kapan saja. Pendapat lain mengatakan bahwa akad yang digunakan antara penerbit dengan penggunaan adalah akad sharf. Penentuan akad dalam transaksi ini yaitu dalam hal pengisian ulang yang didasarkan pada transaksi jual beli atau tukar- menukar mata uang jenis berdasarkan ketentuan akad Sharf.

b) Akad Antara Penerbit dengan Pedagang.

Penetapan akad ijarah terhadap penerbitan pedagang didasarkan atas pemindahan hak guna atas sesuatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah menyangkut biaya registrasi atau kepesertaan pedagang atau *merchant* kepada penerbit maupun biaya pengisian ulang di luar saldo utama. Hubungan antara penerbit dan pedagang ataupun *acquirer* dapat berupa akad wakalah dengan asas kerjasama dengan pihak lain. Akad wakalah juga dapat diterapkan sebagai mewakili penggunaan dompet digital dalam membayar transaksinya kepada pedagang atau *merchant*. Beberapa pendapat juga menyatakan bahwa akad yang digunakan antara penerbit dengan pedagang menggunakan akad sharf. Akad ini terjadi ketika adanya redeem. Redeem yaitu penukaran kembali nilai uang hasilnya kepada penerbit, baik yang dilakukan oleh pemegang ketika uang tidak terpakai, atau masih ada sisa masa pemakaian telah berakhir.

c) Akad Antara penggunaan dengan pedagang

Transaksi yang terjadi antara pengguna dan pedagang yaitu transaksi jual beli. Dimana pengguna dompet digital menggunakan untuk melakukan transaksi pembayaran kepada pedagang. Akad ini sebagai

pertukaran harta dengan harta yang menjadi sebab berpindahannya kepemilikan objek jual beli.³⁵

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berkaitan dan tepat sebagaimana penelitian yang dilakukan yakni:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, kualitatif juga didefinisikan dalam proses penelitian mendalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan fakta yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara Holistik (cara pandang yang menyeluruh) tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.³⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam beberapa bentuk, termasuk kalimat atau kumpulan dari beberapa kata dan gambar yang berasal dari topik yang diamati. Oleh karena itu hasil, laporan penelitian akan mencakup kutipan-kutipan yang berfungsi untuk memberikan gambaran pada bagian penyajian data. Data yang dimaksud dalam penelitian kualitatif juga dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁷

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif subjektif, karena penelitian kualitatif merupakan suatu sistem dan pendekatan subjektif untuk menjelaskan dan menonjolkan pengalaman hidup sehari-hari.³⁸ Setelah proses tadi maka beralih dengan tahap memberi makna pada konteks yang

³⁵ Hidayatullah, Konsep Uang Elektronik Dan Peluang. <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream>

³⁶ Hilal, Alyahmadi Hamed dan Saleh Said Alabri. 2013. Using NVIVO For Data Analysis in Qualitative Research. *Internasional Interdisciplinary Journal Of Education*, vol2, issue 2, hlm. 181-186

³⁷ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6

³⁸ Khan, Shahid N. 2014 Qualitative Research Method: Grounded Theory. *International Journal of Business and Management*. Vol. 6, Desember 2015. hlm. 167-183.

ditemukannya. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam sikap-sikap manusia, perbedaan perspektif dan pengalaman hidup untuk menemukan kompleksitas dalam situasi melalui kerangka secara menyeluruh (holistik). Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan di FEBI UIN Mataram, peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang proses atau pun pengalaman mahasiswa dalam penggunaan E-wallet (dompet digital) secara langsung di lapangan, mencatat dengan rinci metode dan berbagai strategi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pemanfaatan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern, kiat-kiat mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dalam berbelanja, dan dapat mencari temuan kejadian-kejadian yang spesifik, khusus atau unik sepanjang proses penelitian berlangsung dengan informannya yaitu Mahasiswa FEBI UIN Mataram.

Pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Persepsi mahasiswa terhadap E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi modern yang sah dalam perpektif ekonomi islam.

3. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti akan menjadi instrument kunci dan pengumpulan data dilapangan sehingga memperoleh data yang diinginkan, peneliti harus berpartisipasi langsung dalam semua tahapan kegiatan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN mataram untuk memperoleh informasi yang benar-benar valid mengenai Persepsi mahasiswa terhadap E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi modern yang sah dalam perpektif ekonomi islam.

4. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Dengan narasumber yaitu Mahasiswa FEBI Angkatan 2019. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena sasaran yang dituju yaitu Mahasiswa, yang dimana Peneliti ingin melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa dalam penggunaan E-Wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi pengeluaran mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, peneliti menganggap bahwa lingkungan kampus UIN Mataram,

khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan lokasi yang tepat karena banyak mahasiswa-mahasiswa yang melek akan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman, termasuk salah satunya penggunaan dompet digital pada masa kini.

5. Sumber data

Sumber data adalah awal atau tempat peneliti mendapatkan atau mengambil data. Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah hasil wawancara yang diperoleh dari tanya jawab dengan sumber sebagai informan, yang dijadikan sampel dalam penelitian.³⁹ Data primer tidak dapat diperoleh tanpa penelitian terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa pengguna E- Wallet di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Dalam penelitian ini informan atau narasumber ditentukan berdasarkan seseorang yang dianggap mampu memberikan data terkait pengalaman dan persepsinya mengenai penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi dalam bertransaksi dan menguasai pokok dalam penelitian. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini ditentukan seperti pada tabel berikut:

Data Mahasiswa Yang Menjadi bukti bahwa Informan Penelitian adalah mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019 menjelaskan mengapa informan menggunakan aplikasi ewalet atau dompet digital untuk mengetahui lebih lanjut mengenai siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai Mahasiswa yang menjadi informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

³⁹ Onatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 209

NO	Nama	Jurusan	Aplikasi E-wallet yang digunakan
1.	Sri mulyani	Perbankan Syari'ah	Dana
2.	Mustiana	Perbankan Syari'ah	Shopepay
3.	Olivia Rahil	Perbankan Syari'ah	Shopeepay
4.	Nurul awlia	Perbankan Syari'ah	Shopepay
5.	Baiq resti	Ekonomi Syari'ah	Dana
6.	Yulian Andani	Ekonomi Syari'ah	Dana
7.	Nia supiani	Ekonomi Syari'ah	Shopepay
8.	M. Kemas	Ekonomi Syari'ah	Dana
9.	Lalu musmaika	Parawisata Syari'ah	Dana
10.	Chandra khairurusli	Parawisata Syari'ah	Shopepay
11.	Edi	Parawisata Syari'ah	Dana
12.	Imam wahyudi	Parawisata Syari'ah	Go-pay

12 siswa yang menggunakan shoppy, dana, dan go-pay telah menggunakan selama lebih dari dua tahun sedangkan sisa siswa lainnya telah menggunakan dalam waktu yang lebih singkat. Karna mereka dianggap lebih berpengalaman sehingga mampu memberikan data yang lebih akurat terkait dengan apa yang dicari dalam penelitian dibandingkan mahasiswa lain yang kurang berpengalaman dalam menggunakan dompet digital, makan narasumber

dipilih berdasarkan informan narasumber penggunaan dompet digital untuk masa penggunaan yang lama.

b. Sumber data skunder

Data skunder atau data tangan kedua adalah sumber data tidak langsung yang bisa memberi data tambahan serta penguatan terhadap peneliti. Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku tentang konsep uang dalam islam, jurnal ekonomi tentang penggunaan E-wallet, skripsi dan foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung. Yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern yang sah dalam perpektif ekonomi islam.

6. Penentuan Informan.

Pilihan informan merupakan faktor utama yang diperhitungkan saat mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif. Purposive sampling merupakan metode pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti.

Metode pengambilan sampel dikenal dengan “Teknik Purposive Sampling”, yaitu didasarkan pada tujuan tertentu (orang yang dipilih benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel). Ini menunjukkan bahwa alih-alih mengacak sumber data, teknik untuk memutuskannya memperhitungkannya terlebih dahulu. Untuk melakukan ini, pilihlah informan berdasarkan kriteria seleksi yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁰ Karna ini peneliti ingin mengambil data di FEBI UIN Mataram maka yang akan menjadi informannya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Mataram.

7. Metode Pengumpulan Data

strategi pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hlm. 84-85.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini. Berikut akan penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Memungkinkan dilakukannya pengamatan langsung terhadap subjek penelitian sekaligus mendokumentasikan peristiwa dan perilaku secara alami, tanpa paksaan dan spontan dalam kurung waktu yang ditentukan.⁴¹ Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang akurat menyeluruh dan rinci. Observasi tidak terstruktur merupakan jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak yakin secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴²

Dalam hal ini, observasi tidak terstruktur yang dimana peneliti belum pasti hal apa yang akan diamati. Disisi lain, untuk penggunaan dalam observasi tidak terstruktur bisa dilakukan dengan pendekatan yang paling baik digunakan untuk melihat satu situasi pada tahapan menelaah pengalaman Mahasiswa dalam penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi dalam berbelanja dan kegiatan transaksi lainnya yang ada dalam fitur yang sudah ada beberapa aplikasi E-wallet. Dalam situasi ini melihat pengalaman Mahasiswa inilah peneliti akan membuat banyak catatan lapangan yang dapat dilakukan dengan menggunakan Alat tulis, HP atau bisa menggunakan media rekaman audio atau video dilokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis, dan kemudian dibuat kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat minat terhadap dompet digital dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, peneliti dalam hal ini melakukan observasi secara langsung dilapangan.

⁴¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Ramdhan, 2017), hlm. 65.

⁴² Sugiono.2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. hlm. 196-198

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan adanya pertanyaan dan menjawab secara langsung antara peneliti dengan informan.⁴³ Menurut Esterberg mengemukakan beberapa macam atau jenis wawancara, yaitu wawancara berstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dari ketiga jenis wawancara tersebut peneliti akan memakai jenis wawancara semi terstruktur karena jenis wawancara ini lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukkanan oleh informan.⁴⁴ Wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa yang menggunakan E-wallet akan dilakukan diluar lokasi untuk melakukan penelitian harus sesuai dengan kondisi atau situasi dari mahasiswa yang merupakan narasumber utama penggunaan E-wallet sebagai narasumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara informal, baik dalam bentuk berbincang-bincang antara peneliti dan informan ,ngobrol-ngobrol santai, dan pertanyaan-pertanyaan terbuka dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap. Sedangkan para peneliti memisahkan dua teknik wawancara yang peneli gunakan dalam penelitian ini menjadi wawancara offline (tatap muka) dan online. Karna seting atau keadaan dalam melakukan wawancara tergantung pada kondisi atau situasi mahasiswa yang menjadi informan, maka peneliti terkadang menggunakan wawancara online. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini diharapkan benar-benar sesuai tujuan peneliti. Peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mengetahui pendapat mahasiswa Febi UIN Mataram tentang penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi keuangan kontenporer dari perspektif ekonomi islam.

⁴³ Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 103.

⁴⁴ Esterberg, Kristin G: *Qualitative Methods In Social Ressearch*, Mc Graw Hill, New Yurk, 2022, hlm 67

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang didasarkan pada dokumen resmi dan ringkas catatan serta pengajaran bersama tentang permasalahan yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Metode ini melibatkan penggunaan dokumen dengan judul, gambar, tokoh, atau jenis gambarannya yang berkaitan dengan elemen yang ditentukan.⁴⁵

Peneliti akan mendokumentasikan penelitian saat wawancara dengan informan seperti saat berbincang peneliti akan mencatat, merekam suara, merekam berbentuk video bahkan peneliti akan foto sebagai bukti nyata ternyadinya wawancara dengan Mahasiswa yang dimana sebagai informan.

8. Tehnik Analisis Data

Karena teknik yang digunakan adalah teknik kualitatif, maka informasi yang dikumpulkan juga bersifat kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan yang rinci dan mencakup semua masalah yang ada di lokasi penelitian pada saat informasi dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang didapat dari wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang sederhana untuk mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Oleh karena itu semua data yang didapatkan di lapangan baik hasil observasi, wawancara, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan penjelasan yang tepat dan benar tentang persepsi mahasiswa terhadap E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi modern yang sah dalam perpektif ekonomi islam.

a. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan baik sebelum maupun sesudah studi lapangan selesai. Wawancara dengan Mahasiswa Febi angkatan 2019 UIN Mataram agar memberikan data kepada peneliti.

⁴⁵ Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 75

⁴⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".penerbit Alfabeta, Bandung 2018. hlm249.

Peneliti mengkompilasi semua data ke dalam satu file sehingga membentuk data yang sempurna.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar katagori, Flowchart, dan sejenisnya tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁷

c. Reduksi Data

Reduksi data bisa jadi tidak menentu, memerlukan identifikasi situasi bermasalah, menfokuskan perhatian pada isu-isu penting, dan mencari tema serta prinsip yang mendasarinya. Reduksi data adalah proses sensitif yang memerlukan pandangan kedepan, plaksibelitas dan pemahaman tingkat tinggi.⁴⁸ Dalam hal mereduksi data, peneliti mewawancarai Mahasiswa FEBI UIN Mataram secara langsung, serta fokus dari penelitian yaitu Persepsi mahasiswa UIN Mataram terhadap E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern dalam perpektif ekonomi islam.

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa memberi menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁴⁹ Untuk menarik kesimpulan peneliti melakukan dengan cara menganalisis dan menguraikan segala bentuk persepsi mahasiswa tentang penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi modern dalam perpektif ekonomi islam.

⁴⁷ Sugion, *Metode*, hlm 249.

⁴⁸ Sugion , *Metode 2018*, hlm. 247.

⁴⁹ Sugiono, *metode 2018*,.hlm 252-253.

9. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data adalah proses menferivikasi keakuratan data manfaat selain memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekurangan tersebut dapat diperbaiki. Karna suatu hasil peneliti tidak ada gunanya jika tidak ada yang mengakui atau mempercayainya, maka validitas data menjadi perhatian utama dalam penlitian kualitatif. faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan, dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan pengecekan teman sejawat.⁵⁰

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data menurut konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.

- 1) Triangulasi teknik merupakan banyak teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya ketika melakukan wawancara dengan seorang responden, peneliti dapat memilih untuk mencatat, menuliskan, atau menyimpan informasi untuk menyempurnakan temuannya.
- 2) Triangulasi sumber adalah proses memperoleh data dengan menggunakan berbagai sumber untuk diverifikasi keakuratannya misalnya meneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sama untuk mewawancarai sejumlah responden tentang jumlah objek penelitian.⁵¹

⁵⁰ Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 77.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), Hlm. 194.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini diurutkan menjadi beberapa bab, antara lain:

1. BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan dan kerangka teori.

2. BAB II: Paparan Data dan Temuan Peneliti

Bab ini berisi mengenai paparan data yang berkaitan dengan gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram serta data-data berdasarkan rumusan masalah penelitian.

Bab ini penulis akan mengungkapkan menjelaskan tentang temuan tentang bagaimana persepsi mahasiswa tentang E-wallet sebagai alat tukar untuk berbelanja Onlien.

3. BAB III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini peneliti akan mengumpulkan proses analisis terhadap temuan peneliti. Pada bab ini akan mencakup analisis dan pembahasan, serta menjelaskan secara rinci penelitian dan temuan yang berkaitan dengan pembahasan.

4. BAB IV: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

Paparan Data Dan Temuan Peneliti

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya FEBI UIN Mataram

Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram di Mataram NTB tidak dapat dilepaskan dari perjuangan para pemimpin Muslim di wilayah ini. Pada september tahun 1963, pada awalnya berdirinya UIN Mataram merupakan gagasan beberapa pemuka umat Muslim di Mataram mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga tersebut awalnya diberi nama persiapan sekolah IAIN Al-jami'ah yogyakarta mataram yang diresmikan berdiri berdasarkan SK Menteri Agama No. 93 tanggal 16 September 1963. Sekolah persiapan IAIN tersebut sampai tahun 1965 telah 2 kali menamatkan siswanya. Pada tahun yang sama 1965 dikeluarkan SK Mentri Agama No.63 tahun 1965 tentang pembentukan Fakultas Tarbiyah IAIN Al- jami'ah Sunan Ampel cabang mataram tanggal 25 Desember 1965 yang diketuai oleh M. Yusup abu bakar. Fakultas Tarbiyah ini kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Prof.KH Saifuddin Zohri, pada tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No.65 tahun 1966 bertempat di pendopo Gubernur Nusa Tenggara Barat. ⁵²

Seiring dengan kebutuhan pengembangan lembaga, pimpinan IAIN Mataram mengusulkan perubahan lembaga menjadi Universitas Islam Negeri Mataram (UIN) dengan mengembangkan beberapa fakultas baru seperti : Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Ilmu pendidikan, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menaungi program studi ekonomi syari'ah, perbankan syari'ah, dan pariwisata syari'ah. Berbicara secara hukum,keberdaan Uin Mataram bertepatan dengan perubahan status IAIN mataram menjadi Uin Mataram pada saat itu. UIN Mataram pada tahun 2017 dengan peraturan presiden

⁵²Website Resmi,Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/>,15-04-2023

(PERPRES) No. 324 Tahun 2017 tentang Universitas Negeri Islam Mataram. Disinilah cikal bakal FEBI UIN Mataram dimulai.⁵³

Pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Mataram mengalami perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri Mataram menjadi Universitas Islam Negeri Mataram. Perubahan bentuk ini menjadi tonggak awal perkembangan dan kemajuan Universitas Islam Negeri Mataram sendiri. Seiring dengan perubahan bentuk ini Universitas Islam Negeri Mataram juga mendirikan beberapa fakultas baru untuk menunjang perkembangan dan tuntutan zaman yang semakin tinggi. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan di bidang ekonomi khususnya sektor Perbankan Nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.⁵⁴

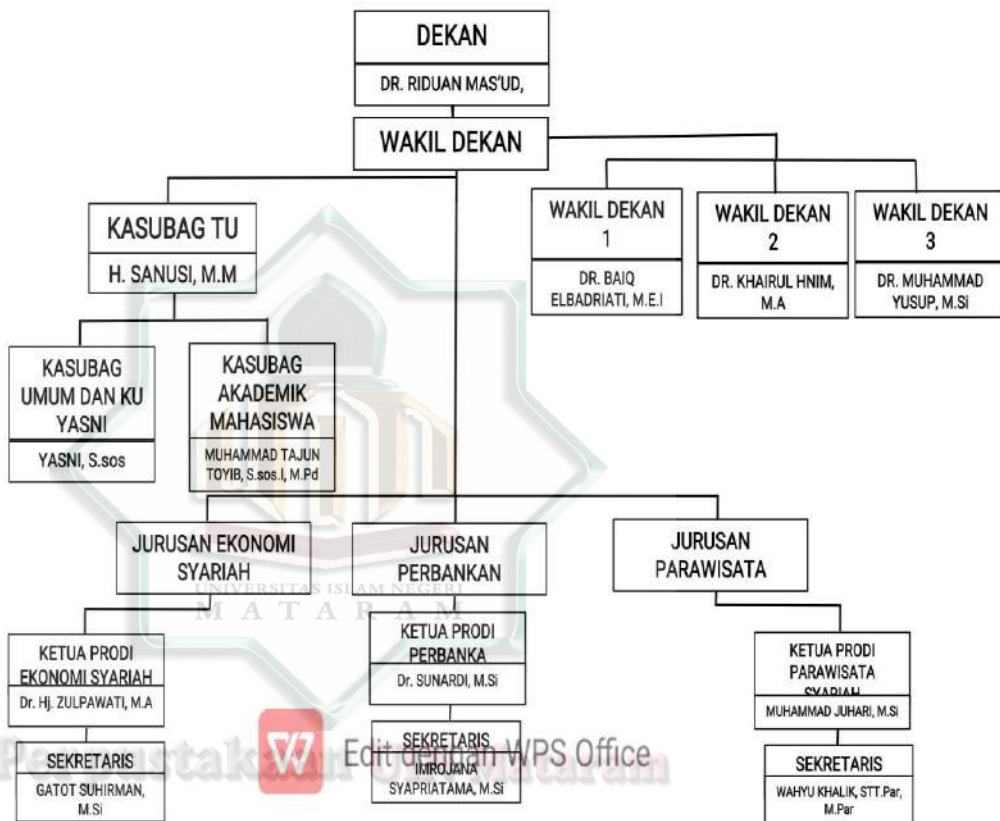
Gambar struktur bagan kepemimpinan FEBI UIN Mataram



⁵³ Ahmad Amir Aziz, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Tahun 2019/2020, hlm.6

⁵⁴Website Resmi, Program Studi Ekonomi Syariah. <https://febi.uinmataram.ac.id/profil-fakultas/>, 15-04-2023.

**STRUKTUR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM 2022/2023**



Sumber : Dokumen Mei, 2023

Adapun program studi di FEBI UIN Mataram adalah sebagai berikut:

- a. Jurusan/Program Prodi Ekonomi Syariah
 - b. Jurusan/Program Prodi Perbankan Syariah
 - c. Jurusan/Program Prodi Pariwisata Syariah
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- a. Visi: “Unggul dalam data kelola untuk penguatan ekonomi dan bisnis secara integrative tahun 2022”⁵⁵
 - b. Misi:

Adapun dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mataram yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terintegritas dengan perkembangan ekonomi dan bisnis.
 - b. Mengembangkan penelitian dalam ilmu ekonomi dan bisnis.
 - c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis.
 - d. Membangun network dengan berbagai pihak dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat.
3. Profil FEBI UIN Mataram.

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Mataram
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, 83117
Website : <https://febi.uinmataram.ac.id>
Contact : (0370)621-298
Prodi : Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Pariwisata Syariah
Dosen : 55 Orang
Mahasiswa : 3.710 Mahasiswa
Alumni : 700 Mahasiswa.⁵⁵

4. Gambaran penelitian.

E-wallet adalah aplikasi transaksi keuangan yang dapat digunakan di perangkat mobile dengan internet sebagai perantara. E-wallet merupakan dompet digital yang memiliki beberapa kegunaan, antara lain untuk transaksi online, membayar tagihan, membeli pulsa, paket data internet, TV kabel, hingga investasi. Dompet digital juga bisa digunakan untuk menyimpan uang untuk kemudian di transfer ke rekening bank atau tarik tunai. E-wallet dapat menyimpan riwayat transaksi keluar dan masuk menggunakan aplikasi tersebut. E-wallet cukup mudah digunakan. Pertama, kamu perlu memiliki akun e-wallet dan mengisi saldo melalui mbanking

⁵⁵Website Resmi, Program Studi Ekonomi Syariah. <https://febi.uinmataram.ac.id/profil-fakultas/>, 15-04-2023.

atau yang lainnya. Setelah itu, e-wallet sudah dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi online maupun offline. Jika digunakan untuk transaksi online, maka kamu hanya perlu memilih e-wallet sebagai metode pembayaran. Jika transaksi dilakukan secara offline, kamu cukup melakukan scan pada barcode. Selain itu, kamu juga bisa mentransfer uang ke e-wallet milik orang lain atau ke rekening bank dengan mudah dan aman. E-Wallet adalah salah satu layanan dompet digital yang paling banyak digunakan oleh Mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi persoalan adalah ditengah banyak persaingan, berbagai macam dompet digital yang unggul dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan.⁵⁶

Untuk memahami persoalan tersebut maka informan akan memberi sejumlah pertanyaan mengenai hal-hal tentang persepsi mahasiswa menggunakan E-wallet sebagai dompet digital yang sedang banyak dinikmati dengan berbagai macam jenisnya. Dengan pertanyaan penelitian Bagaimana persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern dalam perpektif Ekonomi Islam ? dan Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern ?

Pada hasil penelitian peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Mahasiswa FEBI UIN Mataram mengenai Bagaimana Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern dalam perpektif Ekonomi Islam. Selain itu hasil penelitian ini juga akan memaparkan hasil tanggapan responden mengenai Bagaimana pandangan ekonomi islam tentang penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi keuangan modern.

B. Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data primer yang didapat atas jawaban dari informan

⁵⁶ Devi Lioiavanda, "Apa itu E-wallet?" <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-e-wallet>, 15-04-2023.

sebanyak 12 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil wawancara kemudian disebarluaskan dalam bentuk transkrip wawancara dan data-data tersebut kemudian disebarluaskan dalam suatu pembahasan tertentu. Hasil pembahasan tersebut kemudian digunakan untuk menentukan hasil analisis penelitian ini, yang didasarkan pada masalah yang ada.

Adapun rumusan Masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut kemudian disusun pertanyaan inti yang mendalam, wawancara untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan wawancara kepada informan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan diketahui bahwa penggunaan sistem pembayaran digital E-Wallet (dompet digital) di kalangan mahasiswa FEBI UIN Mataram berdasarkan Hasil Wawancara dengan para informan adalah sebagai berikut :

Persepsi konsumen didefinisikan sebagai pendapat konsumen mengenai produk yang mereka gunakan dan semua aspek lainnya. Satu-satunya faktor terbesar yang menghalangi seseorang untuk membeli atau menggunakan produk tertentu karena, sebagai akibat dari konotasi negatif persepsi terhadap produk tersebut, konsumen mungkin enggan untuk menggunakan barang dan jasa dari produk tersebut di masa depan. Dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa dari masing-masing jurusan fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram dengan tujuan untuk memahami bagaimana masing-masing tersebut memandang dirinya selama digunakan.

sebagai tanggapan dari konsumen mengenai produk yang digunakan dan segala aspeknya. Persepsi merupakan salah satu faktor penentu seseorang memutuskan membeli atau menggunakan suatu produk karena dari terbentuknya persepsi terhadap suatu produk, konsumen akan menentukan tindakan selanjutnya untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu produk barang dan jasa. Dalam tujuan mengetahui persepsi mahasiswa pada penggunaan, penelitian

dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa dari tiap jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Penentuan narasumber didasarkan pada pengguna dengan pengalaman terlama penggunaan E-Wallet (dompet digital) dari kebanyakan pengguna lainnya karena dianggap lebih mampu memahami fokus permasalahan yang di bahas tentang penggunaan E-Wallet, informan mahasiswa diambil dari 3 jurusan berbeda untuk mendapatkan data yang berbeda berdasarkan latar belakang jurusan yang berbeda. dilakukan wawancara untuk menelusuri data terkait persepsi terhadap penggunaan E-wallet dengan memberikan pertanyaan mengenai tanggapan mahasiswa pada indikator-indikator alasan menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi agar diperoleh data yang rinci dan mendalam.

Wawancara dilakukan dalam beberapa langkah yakni dengan menggali data terkait yang diketahui tentang E wallet, tentang kualitas layanan E-Wallet (dompet digital), tentang fitur-fitur dasar E-wallet (dompet digital), tentang kemampuan E-Wallet (dompet digital) dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta alasan menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi. Dengan memberikan pertanyaan mengenai tanggapan mahasiswa pada saat penggunaan E-wallet agar diperoleh data yang rinci dan mendalam.

1. Kualitas layanan E-wallet (dompet digital).

Dilakukan bersama sri mulyani mengenai kualitas dukungan yang diberikan oleh aplikasi dana. Indikasi positif bahwa sebagian besar layanan yang ditawarkan aplikasi dana dapat dipercaya dan diandalkan sesuai dengan apa yang diungkapkan informan dalam wawancara :

"Yang saya tahu tentang E-wallet itu sejenis aplikasi onlien untuk menyimpan uang sama buat bayar secara online. Jadi uangnya nanti dimasukkan ke akun Dana dengan cara top-up. Top-up nya bisa lewat indomaret, bisa lewat transfer ATM, bisa lewat e-banking, bisa lewat alfamart juga. Kualitas layanan yang cepat dan mudah seperti Saya ingin memilih dana karena saya dapat menggunakannya dimanapun saya mau ketika isi pulsa dan

isi paket data tanpa harus pulang dan membuang waktu untuk melakukannya”⁵⁷

Tanggapan positif disampaikan oleh Nia Supiani mahasiswa Ekonomi Syariah tentang persepsinya terkait kualitas pelayanan ShopeePay. Tertekan oleh beberapa layanan dengan kualitas terbaik dari ShopeePay. Apa yang diungkapkan dalam wawancara dimana informan menyatakan hal tersebut :

”E-wallet menurut aku semacam platform digital penyedia jasa transaksi online untuk mempermudah para pengguna saat transaksi, kita sebagai pengguna tidak ribet, pokoknya saat pemakaiannya intinya dibikin mudah gitu. Kalau sekarang suka pakai Shopee, kalau pemakaian sudah lama sekitaran awal-awal masuk kuliah kayaknya mungkin kalau diitung-itung sekarang sudah mau empat tahun kayaknya. Jadi perubahannya palingan lebih mudah, cepat dan praktis terus pelayanan yang diberikan sangat menguntungkan serta menjadi solusi pertama saat tidak bawa uang cash contoh ini kalau ditempat umum kita pengen sesuatu tiba-tiba kita gak perlu panik kalau lupa bawa dompet, karena kita sudah ada aplikasi yang bisa dimanfaatkan dengan cara scan barcode. Kalau kendala yang aku rasain sampe sekarang gak ada sih palingan butuh diupgrade aja tiap bulannya.”⁵⁸

Respon negatif disampaikan oleh Imam Wahyudi terkait dengan ketidaknyamanannya terhadap pola penggunaan uang yang agak sedikit membuat dirinya boros pada aplikasi Go-pay. Walaupun demikian Informan merasa terpuaskan oleh sebagian besar kualitas layanan pada ShopeePay. Seperti yang disampaikan pada wawancara dimana informan mengatakan bahwa :

“Kebetulan saya pengguna E-Wallet dan menginstal salah satu aplikasi digital payment yang kita ketahui alat

⁵⁷ Sri Mulyani, Wawancara, Pengguna Aplikasi DANA, Gedung Fakultas FEBI UIN Mataram, 2 Mei 2023

⁵⁸ Nia Supiani, Wawancara Online. Pengguna aplikasi ShopeePay, 08 Mei 2023

pembayaran digital. Saya tau ada beberapa Aplikasi payment, Selama ini saya merasa nyaman menggunakan aplikasi Go-pay ya kurang lebih awal-awal kuliah saya pakai Go-pay. Ya tentu saja bisa dikatakan alat tukar karena pada dasarnya tujuan utama adanya digital payment sebagai alat tukar yang mudah, praktis dan cepat dalam pelayanan yang diberikan menjadikan daya tarik aplikasi GO-Pay ini bagi saya pribadi. Palingan perubahannya pola penggunaan uangnya agak sedikit boros karena kenyamanan yang diberikan oleh E-wallet sehingga kita semakin banyak bertransaksi secara berlebihan tanpa sadar.”⁵⁹

Berdasarkan fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas persepsi Mahasiswa terhadap kualitas layanan e-wallet dana, shopeepay dan go-pay adalah positif. Berdasarkan pengalaman dalam menggunakan E-wallet.

2. Fitur-fitur Dasar E-wallet (dompet digital)

Dalam hasil wawancara yang dilakukan terhadap Baiq Resti mahasiswa jurusan Ekonomi syari’ah disampaikan bahwa informan merasa fitur-fitur dasar yang disediakan cukup banyak, terkait tanggapan atau persepsi terhadap fitur-fitur dasar yang disediakan dana. Selain itu, informan merasa dirugikan karena adanya beberapa fungsi pada dashboard aplikasi yang digunakan untuk mata uang online, seperti yang disampaikan dalam wawancara dimana informan menyatakan sebagai berikut:

”Aplikasi yang memiliki fiturnya cukup banyak sih untuk ukuran sebuah e-wallet, fitur standarnya bisa untuk digunakan saat bayar belanja online. Saya gunaiin Dana untuk berbelanja onlien seperti fitur dasar yang tersedia yaitu bisa dikatakan beli pulsa ama token litrik sih paling penting. Palingan sih kurang lebih sama palingan diskon saat ingin beli pulsa atau paling saya suka lumayan gak mungut biaya saat saya ingin bayar onlien seperti bayar transaksi di tik-tok shoppe paling penting sih gak ribet saat proses pembayaran kayak

⁵⁹ Imam Wahyudi, Wawancara Onlien, Pengguna Aplikasi Go-Pay, 9 Mei 2023.

tinggal di scan udah selesai terjadilah transaksi yang diinginkan. Saya percaya sih selama ini dengan aplikasi Dana selagi uang saya gak ilang dan paling penting di setiap transaksi pasti ada terselip di fitur dasar tercatat diriwayat pemakaiannya jadi gak perlu kwatir uang ilang.⁶⁰

Menyatakan hal serupa terhadap persepsinya pada fitur aplikasi dana, andani menjelaskan, fitur-fitur yang teersedia sangat banyak dan sangat bermanfaat untuk melakukan aktivitas transfer uang bersama rekan kerja. Seperti yang terungkap pada wawancara dimana informan menyatakan bahwa :

"E-Wallet bisa dikatakan alat membantu mempermudah kita untuk mempercepat proses pembayaran dengan berbagai penawaran yang ditawarkan. Saya Menggunakan aplikasi Dana pemakaian saya mungkin sekitar 2 tahunan lalu. Fitur untuk kirim atau terima uang ke sesama pengguna, jadi misalnya jika anda ingin memberikan uang kepada temen atau anggota keluarga, anda bisa menggunakan dana dengan fitur yang disediakan yaitu tranfer ke sesama pengguna atau pengiriman antar bank tanpa biaya admin"⁶¹

Informan Mustiana menyatakan perihal hal yang sama terhadap persepsi pada fitur-fitur dasar Shopee. Fitur dasar yang ada Shopee pendapatnya sudah dapat memenuhi kebutuhannya. Informan sering menggunakan fitur yang ada untuk melakukan pembayaran pada aktivitas belanja online. Hasil wawancara dengan informan mengungkapkan bahwa :

"Menurut saya bisa di bilang sejenis aplikasi itu mudah praktis untuk dioperasikan khususnya untuk orang yang awam teknologi seperti saya. Aplikasinya sudah tersedia di hp dan menginstallnya pun mudah. Yang fitur-fitur dasar pengiriman uang yang ditawarkan e- wallet menurut saya sudah sesuai dengan apa yang saya dapat terutama soal bisa tranfer ke sesamam

⁶⁰ Baiq Resti, Wawancara, Pengguna Aplikasi DANA, Gedung Fakultas FEBI UIN Mataram, 8 mei 2023

⁶¹ Yulian Andani, Wawancara, Pengguna aplikasi Dana, Gedung FEBI UIN Mataram, 8 Mei 2023

pengguna tanpa biaya admin bahkan tranfer ke bank, ini yang menjadikan alasan bagi kalangan mahasiswa seperti saya serta penggunaan yang mudah dan nyaman”⁶²

Bertentangan dengan informasi sebelumnya, chandra khairurusli terkadang berbicara negatif tentang fitur teknis shopeepay. Fitur kesalahan yang menyebabkan kesulitan dalam mengenai uang. Namun informan juga menyampaikan bahwa pengguna merasa kurang nyaman juga menyampaikan segala fitur standar yang ada. Sehingga pengguna merasa tidak nyaman dengan setiap fitur standar yang ada. Sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam wawancara :

”E-wallet menurut saya alat bagi para pengguna untuk melakukan transaksi jual-beli elektronik secara cepat dan aman. Untuk saat ini pake shopeepay sekitaran 2 tahunan kayaknya. Menurutku bisa karena pengguna menggunakannya sebagai metode pembayaran yang layanannya berbasis aplikasi yang memudahkan bagi penggunanya. Perubahannya makai E-wallet, bisa dilihat melalui E-wallet, kita bisa melakukan transaksi apapun secara lebih mudah dan instan. Seperti fitur pengiriman uang dan penyimpanan uang yang aman serta pembayaran onlien yang cepat dan praktis tanpa memungut biaya admin.”⁶³

Transparasi dalam semua transaksi E-wallet menawarkan berbagai variasi kemudahan di dalam fiturnya guna memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi. Dari kemudahan yang terdapat pada fiturnya untk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Mungkin Go-pay lebih tidak bisa diandalkan karena memiliki fitur untuk kemudahan transaksi, seperti kemampuan menambahkan uang ke rekening tanpa membayar biaya administrasi, yang tidak ditawarkan oleh dompet digital lainnya. Oleh karena itu lebih banyak digunakan oleh pelajar. Untuk itu, alasan utama pengguna dompet digital memilih dana, shopeepay,

⁶² Mustiana, Wawancara, Pengguna Aplikasi ShopeePay, Gedung Falkultas FEBI UIN Mataram, 2 mei 2023.

⁶³ Chandra Khairussli, Wawancara Onlien, Pennguna Aplikasi ShopeePay, 09 Mei 2023

dan Go-pay sebagai dompet digital adalah karena dompet tersebut memiliki kemampuan untuk mentransfer uang ke bank tanpa dikenakan biaya administrasi. adalah fitur pilihan pengguna. Selain dapat melakukan transaksi tanpa repot dan menguntungkan, fitur ini juga memungkinkan pengguna mempelajari cara menggunakannya secara gratis.

Berdasarkan hal tersebut persepsi mahasiswa pada fitur dasar yang disediakan E-wallet melalui beberapa Aplikasi menunjukkan persepsi positif dimana mahasiswa cenderung menerima dengan merasa terbantu dan termudahkan karena fitur yang disediakan.

3. Kemampuan E-wallet dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Tujuan wawancara selanjutnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pengguna E-wallet mengenai persepsi mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk olivia rahil terhadap pengguna shopeepay dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Informan mengatakan bahwa shopeepay bagiannya telah mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan dalam hal pembayaran secara elektronik menggunakan dompet digital. Hal ini berdasarkan data dari survey dengan informasi yang menegaskan hal tersebut sebuah survey dengan informasi yang menegaskan hal itu;

”Menurut saya E-wallet merupakan alat transaksi mudah untuk dioperasikan, terus bisa dibawa kemana-mana soalnya ada di hp, kemudian cara mendapatkannya mudah karena bisa didownload di Play Store. Transaksi yang saya gunaiin ya berbelanja onlien ama kadang-kadang isi pulsa di aplikasi shopee bayarnya saya gunaiin bentuk pelayanan tambahannya yang kita kenal shopeepay. Sebagai aplikasi dompet digital, Shopeepay sudah cukup untuk memenuhi keperluan saya. Saya membutuhkan dompet digital yang dapat dengan mudah digunakan dan tidak terlalu ribet serta bisa langsung jadi satu dengan aplikasi belanja online yaitu Shopee. Rata-rata dompet digital yang saya tahu kan terpisah dengan platfrom pembelanja jadi perlu usaha berlebih kalau ingin belanja online.”⁶⁴

⁶⁴ Olivia Rahil, Wawancara Onlien, Pengguna Shopeepay, 5 mei 2023.

Sama halnya seperti informan Muhammad Kemas juga menyampaikan bahwa Shopeepay telah mampu memenuhi keinginannya terhadap dompet digital. Informan menyampaikan bahwa adanya Aplikasi Dana sebagai dompet digital mempermudah kegiatan membayar, menabung dan menyimpan uang tanpa adanya biaya admin yang besar seperti di bank. Hasil wawancara dengan Informan kemas mengungkapkan bahwa :

“Dana sudah mampu memenuhi apa yang saya inginkan. Dulu saya sering merasa repot kalau kirim-kirim uang pakai ATM ada biaya admin yang lumayan besar, sedangkan apa-apa kalau beli zaman sekarang harus lewat online. Adanya Aplikasi Dana ini mempermudah saya kalau untuk menabung atau menyimpan uang juga untuk kirim dan terima uang dengan teman saya. Kalau ditanyak apa perubahan yang dirasakan menurutku sekarang kalau mau isi pulsa, belanja onlien ataupun isi token lebih dimudahkan dan cepat dalam prosesnya. Kalau penawaran di Dana tuh yang aku rasain pribadi sih palingan diskon, casback, bahkan yang baru-baru aku dapat tuh ada yang Namanya Dana Poin.”⁶⁵

Tanggapan yang serupa juga disampaikan oleh saudari Edi Mahasiswa parawisata syari’ah. Informan Edi merasa bahwa Aplikasi Dana telah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhannya akan dompet digital yang umumnya baginya sebagai aplikasi penyimpanan uang secara digital. Informan Edi juga menyampaikan bahwa merasa terbantu dengan peran Dana sebagai e-wallet. Hal tersebut seperti yang diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut :

“Adanya Aplikasi Dana beserta fitur yang disediakan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan saya terhadap dompet digital yang menurut saya umumnya punya fungsi untuk menyimpan uang secara

⁶⁵ Muhammad kemas, Wawancara Onlien, Pengguna Aplikasi DANA, 08 mei 2023

digital. aku tertarik sebenarnya, makanya cuma tau aja tapi nggak ada niat buat makai. Seingat ku lah aplikasi yang dipakai tuh aplikasi Dana. Nah, waktu itu ada kan pas lagi jaman-jamannya aplikasi TIX.ID. Kebetulan aku nih kan lumayan sering nonton ke bioskop dulu sama temen, jadi aku tertarik lah buat nyari promo, Ku tanyak dengan temen ku yang make tadi, aku tanya aplikasi apa yang promonya banyak kalau mau beli tiket di TIX.ID, dan temen ku rata-rata ngejawabnya Dana. Jadi, akhirnya yang kupake Dana ai sampe sekarang, kalau sekarang sih makenya buat kebutuhan yaa isi pulsa dan paket data aja kadang tiap bulannya banyak potongan harga lumayanlah buat dimanafeatin. Saya aplikasi Dana karena perlu untuk transfer uang untuk beli barang atau untuk kirim ke penjual online di luar Shopee dan bahkan tiktok shopee.”⁶⁶

Kehadiran E-Wallet memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi. Pengguna juga akan mendapat ID yang bisa ditunjukkan kepada merchant saat bertransaksi. E-Wallet juga dapat digunakan untuk membayar listrik, pulsa, paket data, bahkan berbelanja onlien diberbagai aplikasi seperti shopee dan tiktok shopee.

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa pada kemampuan Shopeepay dalam memenuhi kebutuhan pengguna menunjukkan persepsi positif. Hal tersebut dikarenakan semua informan merasa cukup terhadap aspek-aspek yang ditawarkan Shopeepay kepada mahasiswa sebagai pengguna.

4. Alasan ketertarikan pada pengguna E-wallet (dompet digital).

Langkah awal penelusuran data dilakukan dengan mewawancarai Nurul Awlia mahasiswa jurusan perbankan

⁶⁶ Edi, Wawancara Onlien, Pengguna Aplikasi DANA, 9 Mei 2023

syari'ah terkait dengan yang diketahui tentang E-wallet, alasan ketertarikan, dan lama pemakaian Shopeepay. Informan Risha menyampaikan bahwa telah mengetahui Shopeepay sebagai sejenis aplikasi *e-wallet* yang terintegrasi pada aplikasi Shopee untuk menyimpan uang dan membayar secara daring. Informan juga menyampaikan bahwa alasan ketertarikannya dikarenakan kemudahan pada waktu menggunakan. Sebagaimana yang disampaikan Nurul Awlia pada wawancara dimana informan mengatakan bahwa :

“Alasan saya menggunakan Shopeepay banyak sekali penawaran seperti paling sering kita rasakan yaa gratis ongkir tiap bulannya pasti ada dan potongan harga kalau misalnya beli pulsa dan token listrik. Shopeepay sudah sesuai yang dijanjikan sih, apalagi yang katanya uangnya nggak bisa hilang walau udah didalam aplikasi dalam jangka waktu yang lama. Untuk privasi menurut saya cukup aman apalagi untuk menyimpan uang aman terkendali, soalnya kan disitu udah ada semacam tulisan jaminan kalau data atau pin itu akan aman kak. saya gunaiin Shopeepay Saya puasnya di bagian mudah dipakainya dalam berbelanja si shopee, beli pulsa dan token listrik memudahkan saya dalam transaksinya. Kan sekarang kita sudah masuk zaman milinial yang dimana semua maunya yang mudah dan praktis, kan tidak ada salahnya dengan adanya dompet digital sebagai alat transaksi pada dasarnya dipermudah kita untuk transaksi onlien.”⁶⁷

Pada wawancara yang dilakukan dengan Nia Supiani terkait yang diketahui tentang Shopeepay alasan ketertarikan, saudari Nia menyampaikan bahwa mengetahui Shopeepay sebagai sejenis aplikasi pembayaran. Informan tertarik pada Shopeepay dikarenakan sistem Shopeepay berada selingkup dengan aplikasi Shopee sehingga baginya hal tersebut dapat mempermudah aktivitasnya

⁶⁷ Nurul Awlia, Wawancara Onlien, Pengguna Aplikasi Shopeepay, 5 mei 2023.

dalam bertransaksi di aplikasi Shopee. Hal ini diungkapkan pada wawancara dimana informan mengungkapkan bahwa :

“Alasannya memakai aplikasi shopeepay, karena shopeepay memudahkan transaksi onlien. Udah tu kalau dilihat dari segi kebutuhan, shopeepay ini udah cukup buat memenuhi semua kebutuhan saya buat transaksi bulanan, kayak berbelanja di shopee, scan bercode barang yang ingin di beli, beli pulsa, sama paket data. Pemberian gratis ongkir diskon dan pengembalian uang ketika barang kita gagal di proses. Dan juga karena kemudahan dalam transaksinya dan bahkan cara top-up saldonya yang mudah dan bisa di lakukan di indomaret dan alfamart yang mudah kita jumpai dimana saja yang membuat saya memilih shopeepay menjadi salah satu dompet digital untuk transaksi onlien dimana saja dan kapan saja”⁶⁸

Jawaban yang lebih kurang serupa juga disampaikan oleh Lalu Musmaika mahasiswa jurusan Parawisata Syari’ah terkait yang diketahui dan alasan ketertarikannya pada Dana. Informan Musmaika menyampaikan bahwa Dana menurutnya sebagai media penyimpan uang dan pembayaran *online* yang biasa digunakan untuk keperluan pembayaran mikro. Hasil wawancara dengan Musmaika mengungkapkan bahwa :

”Alasan aku pake dana lebih bisa menuhin transaksi yang aku mau, kayak buat beli voucher game. Sama karena dari segi promo, menurutku Dana lebih banyak ngasih potongan, segala cashback gitu kalau hubungannya sama game dan bahkan pembelian pulsa, isi data bahkan token listrik. Di luar kebutuhan beli voucher game, Dana juga punya fitur lain yang aku mau, contohnya kayak belanja online sama , isi data paket atau token pulsa listri. terpenting di Dana aku merasa dalam transaksi pembeliannya lebih murah dari pada kita bandingkan beli pulsa, isi data dan bahkan isi token

⁶⁸ Nia Supiani, Wawancara Onlien. Pengguna aplikasi Shopeepay, 08 mei 2023

listrik secara offline di gerai-gerai yang menyediakan pembelian pulsa, isi data ataupun token listrik, kadang-kadang saya gunakan untuk berbelanja online buat keperluan saya. Kendalanya paling sinyal aja sih selama ini belum pernah merasakan kendala yang besar selama ini."⁶⁹

8

Wawancara juga dilakukan kepada Imam Wahyudi mahasiswa jurusan Parawisata Syari'ah yang juga merupakan pengguna Aplikasi Go-pay. Aplikasi khusus yang digunakan untuk membeli dan mengirim uang untuk barang dan jasa secara online. Indomart untuk melakukan pembelian

*"Alasan saya menggunakan aplikasi Go-pay, karena kadang-kadang saya menggunakan untuk memesan makanan di G-food yang kebetulan bisa membayar bisa melalui aplikasi Go-pay, kapanpun setiap kali saya melakukan pembelian online, metode pembayarannya hampir selalu berupa transfer. Saya melakukan pembelian online, metode pembayarannya hampir selalu transfer yang dilakukan melalui aplikasi Go-pay. Saya pribadi mungkin juga dapat mentransfer dana tanpa membayar biaya administrasi ke platform pembelanjaan. Promo cash back juga sedang berlangsung, seperti pembelian pulsa dan paket data yang memiliki cashback lebih menarik, dengan adanya aplikasi ini memudahkan saya dalam transaksi pembelian online di tiktok shopee. Go-pay saya akui aman sih selama pemakaian tidak ada salah penggunaan Data pengguna, sebelum transaksi pasti disana kita harus menggunakan pin sebelum setuju dengan transaksi yang dilakukan dan kalau ditanyai aman gaknya simpan di Go-pay menurutku aman-aman aja sih selama ini"*⁷⁰

⁶⁹ Lalu Masmaika, Wawancara online, Pengguna Aplikasi DANA, 09 Mei 2023

⁷⁰ Imam Wahyudi, Wawancara Online, Pengguna Aplikasi Go-Pay, 9 Mei 2023.

Setiap kali melakukan pembelian online, metode pembayarannya hampir selalu berupa transfer yang dilakukan melalui aplikasi E-Wallet, melakukan pembelian online, metode pembayarannya hampir selalu transfer yang dilakukan melalui aplikasi E-Wallet, Promo cash back juga sedang berlangsung, seperti pembelian pulsa dan paket data yang memiliki cashback lebih menarik minat penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern.



A. Analisis persepsi mahasiswa FEBI UIN Mataram terhadap penggunaan E-Wallet (Dompot Digital) sebagai alat transaksi keuangan modern.

Pada bab ini diuraikan analisis tentang persepsi mahasiswa terhadap E-wallet sebagai alat transaksi keuangan modern pada Mahasiswa FEBI UIN Mataram, antara lain ada beberapa poin yang bisa dilihat sebagai berikut :

1. Persepsi pada kualitas layanan E-wallet (dompot digital) .

Pelayanan merupakan suatu cara kerja perusahaan yang berupaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan proses pelayanan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pelayanan merupakan upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen serta menjamin ketepatan penyampaian sesuai dengan harapan konsumen. Pelayanan

adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan memantau tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna.⁷¹

Layanan yang diberikan E-wallet dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari seperti layanan pembayaran transaksi onlien, listrik, isi ulang pulsa, paket internet dan lainnya. Pengguna hanya perlu melakukan pembayaran melalui aplikasi dengan cepat dan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan E-wallet dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pengguna seperti layanan pembayaran online, listrik, isi pulsa, paket internet dan lainnya. pengguna hanya perlu melakukan pembayaran melalui aplikasi Dana, shope dan Go-pay.

Selain itu, terdapat berbagai fitur layanan seperti transfer antar bank gratis, kemampuan membeli pulsa atau membayar tagihan, serta kebebasan menyetor dan menarik saldo dimana saja dan kapan saja. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur lainnya memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menciptakan minat konsumen dalam menggunakan e-wallet.

2. Persepsi pada fitur-fitur dasar E-wallet (dompet digital)

E-wallet sangat berguna bagi kehidupan masyarakat Indonesia karena sudah semakin banyaknya e-wallet yang bermunculan. E-wallet merupakan jenis dompet elektronik yang digunakan untuk transaksi yang dilakukan secara online melalui Hp, e-wallet juga mempunyai kegunaan yang sama dengan kartu debit atau kartu kredit. E-wallet sangat berfungsi dalam berbagai transaksi pembayaran

Di dalam fitur e-wallet proses transaksi yang biasa kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari telah tersedia dan memudahkan para penggunanya. Beberapa perusahaan e-wallet sendiri kadang juga memberikan promo berupa cashback pembayaran makanan, voucher potongan harga untuk pembelian koin game

Promosi menjadi salah satu faktor penting dalam minat penggunaan karena dengan memberikan insentif seperti promosi seperti promosi diskon atau cashback akan menimbulkan minat konsumen. Periklanan dalam bauran pemasaran merupakan salah satu aspek penting dalam menyusun strategi pemasaran. Melalui

⁷¹ Afrisa, A. D., Hidayati, N., Athia, I. (2022). Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Ovo Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. E-JRM. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. Vol. 11, No. 3.

peromosi, perusahaan akan menyampaikan informasi mengenai produk dengan tujuan untuk menciptakan minat konsumen untuk menggunakannya.⁷²

Satu alat pemasaran yang dapat membangkitkan minat konsumen. Sebagian besar responden mengatakan sistem pembiayaan e-wallet dipilih karena banyaknya promosi yang ditawarkan. Semakin banyak promosi yang ditawarkan suatu aplikasi, semakin banyak konsumen yang ditawarkan yang tertarik untuk menggunakan kembali.

Kenyaman menunjukkan bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk mempersulit pekerjaan pengguna, namun agar pengguna sistem benar-benar mempermudah pekerjaan orang lain. Dengan kata lain orang yang menggunakan sistem akan lebih mudah dalam bekerja dibandingkan orang yang tidak menggunakan sistem atau manual. Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan suatu sistem informasi itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha dari pihak pengguna untuk dapat menggunakannya. Konsep ini mencakup kejelasan tentang tujuan yang sesuai dengan keinginan pengguna. Konsep ini memungkinkan kita untuk memahami bahwa jika suatu sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung menggunakan sistem informasi tersebut.⁷³

Hal ini menjelaskan bahwa jika kemudahan penggunaan meningkat maka minat menggunakan E-wallet juga akan meningkat. Dampak signifikan tersebut membuktikan kemudahan penggunaan aplikasi Dana, Shopee, Go-pay sebagai sistem informasi yang mudah dipelajari, mudah dipahami, tersedia fitur-fitur yang mudah digunakan dan nyaman dalam bertransaksi, melayani kebutuhan sehari-hari.

3. Persepsi pada kemampuan E- wallet (dompet digital) dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi bertambah terus tidak ada habisnya sejalan

⁷² Khoir, Muhammad Miftahul & Ugy Soebiantoro. (2022). Pengaruh,Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja di Kota Surabaya. *JMAS. Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 7, No. 2.

⁷³ Nurdin, Nurdin & Raihan Basalamah. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology(Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial. *KIIIIES 5.0*. Vol. 1.

dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satu kebutuhan telah Anda penuhi, tentu akan datang lagi kebutuhan yang lainnya. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan jika tidak dipenuhi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif contohnya minum obat bagi orang yang sakit, makan nasi bagi orang yang lapar. Hal ini disebut sebagai kebutuhan karena apabila tidak dipenuhi maka bisa menimbulkan dampak negatif seperti sakitnya bertambah parah atau kondisi tubuh yang tidak nyaman akibat rasa lapar.⁷⁴

Keinginan manusia dapat dibedakan kepada dua bentuk yaitu keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan dan keinginan yang tidak disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan, keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli dinamakan permintaan efektif.

Persepsi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pengguna e-wallet yaitu memberitahukan pengguna bahwa menggunakan e-wallet itu perlu. Lebih praktis, cepat, dan sederhana dalam menjalankan bisnis. Penggunaan e-wallet dengan beragam aplikasi antara lain dana, shoppe, dan go-pay. Memiliki manfaat seperti mengurangi waktu yang membutuhkan dalam proses transaksi dan menghilangkan kebutuhan untuk menyetok atau mendistribusikan uang tunai dalam jumlah besar. Satu-satunya cara pengguna dapat melakukan transaksi adalah dengan cara memasukkan nomer rekening bank atau nomer telpon yang tersedia saat ini. Selain itu, pengguna akan memiliki ID yang dapat diberikan kepada pedagang selama transaksi. E-wallet juga bisa digunakan untuk membayar listrik, pulsa, paket data, dan pembelian online lainnya.

Unsur lingkungan, termasuk teknologi, menjadi salah satu ransangan yang mempengaruhi perilaku pelanggan selain metode pemasaran. Khususnya dalam hal selera dan gaya hidup konsumen, cara hidup dan pola konsumsi, teknologi mempengaruhi teknik pemasaran produsen dan pemasaran. Cara manusia menjalankan kehidupannya telah berubah karena kemajuan teknologi. Siswa dari segala usia dan tingkat akademis ini menggunakan ponsel berkat menggunakan

⁷⁴ Yang dimaksud dengan kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Sebagian barang dan jasa ini diimport dari luar negeri. Tetapi kebanyakan diproduksi didalam negeri. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan kepada dua bentuk: Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli dan Keinginan yang tidak disertai oleh kemampuan untuk membeli. (Sukirno, 2001.hlm 34).

perkembangan teknologi. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh teknologi. Kualitas dan kuantitas kebutuhan dan aspirasi pelanggan juga meningkat seiring dengan laju kemajuan teknologi. Segala aspek kehidupan manusia, termasuk masalah keuangan, telah berubah akibat kemajuan teknologi. Pelajar masa kini mungkin sudah sangat familiar dengan ungkapan e-wallet atau dompet digital karena kejadian yang terjadi belakangan ini.

Penggunaan adalah saat menggunakan e-wallet kenyamanan erat ikatannya dengan elemen yang menghasilkan kegunaan waktu dan tempat bagi pengguna e-wallet. Dalam berbagai hal kenyamanan menjadi faktor penting agar konsumen tertarik menggunakan suatu barang dan jasa. Ketika seseorang merasa nyaman dengan suatu barang dan jasa, maka ia akan terus menggunakan barang dan jasa. Begitu pula dengan e-wallet atau dompet digital sebagai alat transaksi. Hal ini juga dikarenakan fitur-fitur yang tersedia pada e-wallet sangat mudah dipahami dan dipahami oleh pengguna, sehingga pengguna menjadi nyaman dalam melakukan transaksi e-wallet. Saat ini menggunakan dompet elektronik, penggunaan adalah kenyamanan terkait langsung dengan faktor-faktor yang memberikan keterangan waktu dan lokasi bagi pengguna dompet elektronik.

4. Persepsi alasan ketertarikan menggunakan E-wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi keuangan modern.

- 1) Kenyamanan merupakan suatu kondisi dimana seorang individu merasa nyaman ketika menggunakan suatu teknologi. Tingkat kenyamanan dapat mengukur seberapa nyaman pengguna pada saat menggunakan e-wallet. Kenyamanan erat kaitannya dengan elemen yang menghasilkan utilitas waktu dan tempat bagi pengguna e-wallet.⁷⁵ Dalam berbagai hal kenyamanan merupakan faktor penting agar konsumen tertarik menggunakan suatu barang dan jasa. Saat seseorang nyaman terhadap barang dan jasa, maka ia akan tetap menggunakan barang dan jasa tersebut. Demikian juga penggunaan E-Wallet (dompet digital) sebagai alat transaksi.

⁷⁵ Abas, N. I., Wardana, A. A., Puspawati, D. (2022). Faktor Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya. *MANAGER. Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5, No. 3.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 12 pengguna E-wallet (dompet digital) Rata-rata menjawab “Saya menggunakan E-wallet karena faktor kenyamanan dalam bertransaksi” sebanyak 12 responden menjawab setuju. Dari total 12 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan E-wallet karena faktor kenyamanan dalam bertransaksi. Hal ini juga dikarenakan fitur-fitur yang tersedia pada E-wallet sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh penggunanya, sehingga pengguna menjadi nyaman dalam bertransaksi dengan E-wallet.

Kenyamanan merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan suatu sistem atau teknologi. Sistem *e-wallet* dapat digunakan di mana saja, kapan saja, serta dalam situasi apapun sehingga menimbulkan rasa nyaman pada diri pengguna. Semakin tinggi nilai kenyamanan yang dirasakan maka semakin tinggi nilai pula ketertarikan untuk menggunakan *e-wallet*.

2) Kepercayaan dalam Bertransaksi

Pengguna yang mempercayai layanan dompet digital, akan menggunakan dompet digital dan menganggapnya sebagai dampak positif bagi pengguna. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa kepercayaan terhadap layanan dompet digital menjadi salah satu faktor utama pememicu minat menggunakan layanan dompet digital.⁷⁶ Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 12 pengguna E-wallet rata-rata menjawab adalah “Saya menggunakan E-wallet karena faktor kepercayaan dalam bertransaksi” dengan 12 orang mengatakan setuju. Dari total 12 responden hampir semua setuju menggunakan E-wallet karena faktor kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Wallet untuk bertransaksi tidak hanya memudahkan namun juga menimbulkan kepercayaan dari konsumen.

⁷⁶ Nizar, Arif Maulana & Abdul Yusuf. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompet Digital LinkAja. *J-MAS. Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 7, No. 2.

Jadi ketika konsumen mempunyai kepercayaan terhadap suatu produk atau jasa dan kepercayaan tersebut meningkat maka hal ini akan berdampak pada minatnya konsumen terhadap produk atau jasa tersebut.

Maka ketika konsumen telah memiliki kepercayaan terhadap suatu produk/jasa dan kepercayaan tersebut mengalami peningkatan maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat menggunakan konsumen terhadap produk/jasa tersebut.

3) Keamanan dalam Bertransaksi

Pengguna akan merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi jika penyediaan layanan tersebut memberikan jaminan mengenai segala aspek individu dalam keamanan. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk di pertimbangkan ketika menggunakan teknologi. Pengguna akan tertarik menggunakan suatu situs jika sistemnya memberikan jaminan keamanan sehingga pelanggan merasa terlindungi.⁷⁷

Hampir semuanya sepakat menggunakan e-wallet karena faktor keamanan dalam melindungi data pribadi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan e-wallet sangat baik sehingga pengguna tidak perlu khawatir dalam menggunakannya. Selain itu e-wallet menyediakan pin yang harus di isi terlebih dahulu sebelum login ke akun, sehingga akun tersebut hanya dapat diakses oleh pengguna akun tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa keamanan yang diberikan membantu konsumen melakukan pengisian saldo saat melakukan transaksi. Sementara itu, adanya sistem verifikasi keamanan membuat konsumen merasa terlindungi terkait keamanan informasi data pribadinya saat menggunakan e-wallet. Hampir semuanya sepakat bahwa mereka menggunakan e-wallet karena aman dan melindungi informasi pribadi.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan e-wallet cukup tinggi sehingga memungkinkan pengguna untuk menggunakannya tanpa perlu rasa khawatir selain itu,

⁷⁷ Wardani, Triana Arum & Liliek Nur Sulistiyowati. (2022). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi (Studi Pada Generasi Milenial di Madiun). *SIMBA*.

e-wallet menawarkan pin yang dimasukan sebelumnya masuk ke akun, sehingga hanya dapat di akses oleh mereka yang mengetahui pin tersebut. Ini menjelaskan bagaimana keamanan yang ditawarkan membantu mengisi ulang akun mereka dan menyelesaikan transaksi. Konsumen dapat merasa aman akan perlindungan data pribadinya selama menggunakan e-wallet berkat hadirnya verifikasi keamanan.

B. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Penggunaan E-wallet Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern

1. Tinjauan Prinsip Syariah Terhadap Dompot Digital

Teknologi adalah segala upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga digunakan lebih moderen maka hasil produksi yang dicapai akan menghasilkan lebih banyak barang atau jasa dan lebih efisien atau efektif.⁷⁸

Islam tidak melarang segala bentuk teknologi selama tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Quran bahkan menyatakan bahwa manusia adalah khalifah di bumi dan Allah telah menempatkan posisi kodrat tersebut untuk dimanfaatkan manusia dengan usaha baiknya. Firman Allah SWT:

Terjemahannya :

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. (al- Baqarah 2: 185)⁷⁹

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan uang elektronik, dan menyatakan bahwa hukum uang elektronik itu pada dasarnya boleh asal dengan syarat-syarat:

a) Uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:

1) Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;

⁷⁸ Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 19

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : Syaamil Quran, 2012). hlm. 5

- 2) Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi;
 - 3) Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan; dan
 - 4) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- b) Uang elektronik syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁸⁰
1. Pendekatan Hukum Islam Terhadap Transaksi Elektronik (Muamalah)

Transaksi (akad) merupakan unsur penting dalam suatu perikatan. Islam menerapkan konsep transaksi sangat tegas dalam penerapannya, yang menunjukkan bahwa pentingnya transaksi dalam suatu perjanjian, keberadaan transaksi tidak boleh diabaikan begitu saja dalam aspek kehidupan muslim mana pun.

Abdul Ghofur menyatakan bahwa meskipun kesepakatan dilakukan secara onlien, hukum di dunia tetap berlaku, artinya akad secara onlien tetap harus didasarkan pada persetujuan, kesanggupan untuk bertindak secara sah, keberadaan objek tertentu dan persyaratan bahwa objek tersebut memiliki tujuan halal, sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1320 KUH Perdata. Apabila dihubungkan prinsip syariah, menurut Abdul Ghofur maka ia harus perpegangan pada syarat dan rukunnya. Adapun mengenai rukun dari perjanjian adalah adanya ijab qabul, sebab akad adalah perikatan antara ijab dan qabul.⁸¹

⁸⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional no 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

⁸¹ Abdul Ghofur Ansori, Hukum Perjanjian Islam di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 197-204.

Pertukaran nilai uang agar tidak dikategorikan sebagai transaksi riba, maka nilai uang tunai dan uang elektronik harus ditukarkan secara tunai (*taqabudh*), uang tidak boleh digunakan untuk membayar objek transaksi yang tidak sah atau transaksi tersebut kedalam transaksi yang mengandung unsur riba alnasiah (penundaan penyerahan salah satu dua barang yang dipertukarkan dalam jual-beli barang ribawi yang sejenis). Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 menyatakan bahwa uang elektronik tidak dianjurkan untuk pembayaran transaksi objek yang bersifat haram dan mengandung unsur maksiat, seperti barang atau fasilitas yang dilarang penggunaannya atau digunakan secara bertentangan dengan syariat islam. kedudukan sistem transaksi dompet elektronik (ewallet) menurut pandangan teori keuangan syariah adalah halal dan tidak dapat diragukan lagi. Karena dompet elektronik (*e-wallet*) terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Syariat, diselenggarakan dengan akad yang jelas. Pembayaran menggunakan digital sendiri juga untuk membayar jasa yang telah mereka berikan kepada konsumen. Perihal haram dan tidaknya suatu dompet digital sebenarnya kembali lagi pada para pengguna dompet digital itu sendiri. Biasanya dari pihak online telah memberikan syarat dan ketentuan sebagai informasi kesepakatan dengan konsumen dan itu perlu persetujuan. Sistem transaksi yang terdapat pada E-wallet (dompet digital) jika ditinjau berdasarkan hukum Islam memiliki hukum yang berbeda-beda sesuai dengan akad yang digunakan. Ketentuan ini mengacu kembali fungsi uang elektronik yang pada hakekatnya digunakan sebagai sarana pembayaran ritail/mikro, untuk menghindari dari israf (pengeluaran yang berlebihan) dalam konsumsi, dilakukan pembatasan jumlah nilai uang elektronik serta batasan maksimum total nilai transaksi uang elektronik.

2. Sistem Transaksi E- wallet (dompet digital) Berdasarkan Tinjauan Hukum Islam

Fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik dikatakan sebagai alat pembayaran yang sah apabila memenuhi beberapa unsur, yaitu terbitkan berdasarkan jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu pada penerbitnya, jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan

merupakan titipan sebagaimana dimaksud dalam UUD yang mengatur perbankan yang digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik tersebut. Dalam aplikasi Dana, ShopeePay, dan Go-pay merupakan uang elektronik yang digunakan dalam proses transaksi.⁸² Dompet digital didapatkan dengan melakukan isi ulang (top up) saldo melalui bank transfer atau *merchant* yang telah bekerja sama dengan aplikasi. Jumlah saldo yang diperoleh juga sesuai dengan jumlah nominal uang yang ditukarkan dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada merchant yang telah bekerja sama dengan aplikasi. Berdasarkan fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, maka kedudukan dompet digital sebagai uang elektronik diperbolehkan.

Selain itu transaksi yang melibatkan uang elektronik harus menghindari hal-hal sebagai berikut: (a) riba atau tambahan yang diberikan sebagai imbalan barang-barang ribawi (*alamw l al-rib wiyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak, (b) Gharar atau ketidakpastian dalam suatu kontrak, baik sehubungan dengan sifat atau ruang lingkup pokok kontrak atau sehubungan dengan penyerahannya. (c) *maysir* dimana akad yang dilakukan dengan tujuan yang tidak jelas, dan perhitungan yang tidak cermat, spekulasi, atau untung-untungan, (d) *tadlis* adalah tindakan menyembunyikan kecacatan obyek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah obyek akad tersebut tidak cacat, (e) *risywah* adalah suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang batil dan menjadikan sesuatu yang batil sebagai sesuatu yang benar, dan (f) *israf* adalah pengeluaran harta yang berlebihan.

Dalam aplikasi E-wallet (dompet digital) terdapat beberapa jenis transaksi yang bisa dilakukan. Berikut sistem transaksi yang terdapat pada aplikasi dompet digital yang dibedakan berdasarkan pelaku transaksi dan tinjauan hukum Islamnya.

- a. Transaksi antara pemilik uang/konsumen terhadap E-wallet (dompet digital)
 - 1) Pengisian Ulang (Top Up)

⁸² Muzaki, S. Analisis fatwa MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBINo.20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik Syariah ditinjau dari perspektif maqasid asy syari'ah.

Transaksi pertama adalah proses pengisian ulang (top up). Pada proses pengisian ulang akad yang digunakan adalah akad qardh. Akad qardh adalah akad pinjaman dari pemegang uang elektronik kepada penerbit dengan ketentuan bahwa penerbit wajib mengembalikan uang yang diterimanya kepada pemegang kapan saja sesuai dengan kesepakatan.⁸³

Saat memiliki uang menyetorkan uangnya, dapat diartikan bahwa Dompot digital meminjam dana dari penggunaanya karena dana tersebut tidak langsung digunakan oleh si pemilik uang, melainkan hanya disimpan untuk berjaga-jaga. Di sisi lain, aplikasi harus menyimpan dana elektronik yang diterima pada tempat yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia untuk sebagian dikelola agar memberi keuntungan pada bisnisnya. Uang yang disetorkan oleh konsumen akan dikembalikan dalam jumlah yang sama oleh aplikasi kepada konsumen. Dalam hukum Islam, proses transaksi yang menggunakan akad qardh tanpa memberikan manfaat pada peminjamnya, hukumnya diperbolehkan (sah). Hal ini didasarkan dalam Surat Al Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
فِيضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ^ط وَإِلَيْهِ
تُرْجَعُونَ

“Barang siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan⁸⁴an pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak dan Allah mengganggam (menyempitkan) dan membentangkan (melapangkan) (rezeki) dan kepada Allah dikembalikan kamu sekalian.”

Selain itu, juga diatur dalam surah al Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁸³ Wahbah az-Zuhaili, Fikih Islam Wa Adillatuhu, Jilid V, Jakarta: Gema Insani, Cet, 1, 2011, hlm 374.

“Setiap hutang-piutang yang mendatangkan padanya manfaat)bagi yang menghutangi), maka itu adalah riba.“

2) Dompot digital (Dana Point dan Go-pay Point)

Apabila ditinjau berdasarkan hukum Islam, pemberian pada aplikasi dapat diperbolehkan apabila menggunakan akad Jualah. Dalam hal ini, Point merupakan bentuk hadiah cuma-cuma yang diberikan oleh aplikasi sebagai peminjam kepada konsumen atas kebaikannya sebagai pemberi pinjaman.⁸⁵ Hal ini dijelaskan dalam surah Yusuf ayat 72 :

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

”Penyeru-penyeru itu berkata” ,Kami kehilangan gelas piala Raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya”

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ حَدَّثَنِي
سَلْمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَجُلًا، أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ بَعِيرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ " أَعْطُوهُ " . فَقَالُوا مَا نَجِدُ إِلَّا سِنًا أَفْضَلَ مِنْ
سِنِّهِ . فَقَالَ الرَّجُلُ أَوْفَيْتَنِي أَوْفَاكَ اللَّهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " أَعْطُوهُ فَإِنَّ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ
أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً " .

⁸⁵ Wahbah al-Zuhayli, Fikih Islam Wa Adillatuhu, Jilid V, hlm, 489

Selain itu, dalam Riwayat Muslim Bukhari juga dijelaskan
 ”Seorang laki-laki mendatangi Nabi dan meminta seekor unta (Nabi berhutang padanya). Rasulullah menyuruh para sahabatnya untuk memberinya (seekor unta). Mereka berkata, “Kami tidak menemukan kecuali seekor unta yang lebih tua (dari apa yang dia minta). (Nabi memerintahkan mereka untuk memberikan unta itu kepadanya). Pria itu berkata, “Kamu telah membayar penuh kepadaku dan semoga Allah juga membayarnya.” kamu secara penuh.” Rasulullah bersabda, “Berikanlah dia, karena yang terbaik di antara manusia adalah dia yang membayar utangnya dengan cara yang paling baik.”(HR BUKHARI no 2392)

3) Cashback

Transaksi yang ketiga adalah pemberian promo berupa cashback. yang diberikan oleh aplikasi terhadap konsumen. Dalam hal ini, akad yang digunakan juga akad jualah karena pemberian cashback dari Aplikasi kepada konsumen juga merupakan bentuk hadiah atas kebaikan konsumen telah memberi pinjaman. Pemberian imbalan berupa hadiah tersebut bukan prasyarat awal, hanya kerelaan dari pihak peminjam saat mengembalikan utang, sehingga hukumnya diperbolehkan. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Abu Raafi’ bahwasanya Rasulullah SAW meminjam dari seseorang unta yang masih kecil. Lalu ada unta zakat yang diajukan sebagai ganti. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas menyuruh Abu Raafi’ untuk mengganti unta muda yang tadi dipinjam. Abu Raafi’ menjawab, “Tidak ada unta sebagai gantian kecuali unta yang terbaik (yang umurnya lebih baik, -pen).” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam kemudian menjawab:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ، سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ، أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْتَسْلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وسلم بكرًا . بِمِثْلِهِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ " فَإِنَّ خَيْرَ عِبَادِ اللَّهِ
أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً " .

“ Berikan saja unta terbaik tersebut padanya. Ingatlah sebaikbaik orang adalah yang baik dalam melunasi utangnya.” (HR .Bukhari no 2392).

- b. Transaksi antara E-wallet (dompet digital) dengan *Mercant*
Apabila kerja sama yang terjadi antara aplikasi dan *merchant* adalah aplikasi sebagai penyedia jasa bagi *merchant* dengan tujuan untuk memberikan kemudahan transaksi bagi pengguna serta meningkatkan penjualan merchant, maka komisi yang diberikan oleh merchant kepada aplikasi diperbolehkan. Hal ini didasarkan akad jualah, dimana komisi tersebut merupakan bentuk imbalan atas usaha aplikasi yang telah membantu penjualan yang dilakukan oleh merchant. Namun, hal ini juga masih mengandung gharar karena belum diketahui secara pasti besar nominal serta waktu pemberian komisi tersebut. Hal ini dijelaskan dalam surah Yusuf ayat 72 :

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلَمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا
بِهِ زَعِيمٌ

“Penyeru-penyeru itu berkata” ,Kami kehilangan gelas piala Raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya”

- c. Transaksi antara Konsumen dengan Merchant

1) Penggunaan E-wallet (Dompot digital)

Sistem transaksi yang terjadi antara konsumen dengan merchant pada saat melakukan pembelian barang menggunakan aplikasi adalah akad Ijarah. Akad ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah. ⁸⁶Dalam hal ini, merchant mendapatkan sejumlah

⁸⁶ Wahbah al-Zuhayli, Fikih Islam Wa Adillatuhu, Jilid V, hlm, 476

imbalan atas barang yang diinginkan konsumen. Hal ini dijelaskan dalam Al-Thalaq ayat 6

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا
تُضَارَّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتِ حَمْلٍ
فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ
فَأْتُواهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ
تَعَاسَرْتُمْ فَسْتَزِجْ لَهَا أُخْرَىٰ

“Jika mereka telah menyusukan anakmu, maka berilah upah mereka”

2) Penggunaan Aplikasi Point dalam bertransaksi

Aplikasi Point yang memenuhi jumlah nominal tertentu dapat digunakan kembali untuk bertransaksi pada merchant-merchant yang telah bekerjasama dengan aplikasi. Berdasarkan hukum Islam yang telah disebutkan sebelumnya dimana aplikasi Point merupakan bentuk hadiah dari aplikasi kepada konsumen, maka transaksi yang menggunakan aplikasi Point juga hukumnya diperbolehkan dengan menggunakan akad ijarah. aplikasi Point menjadi upah bagi merchant untuk mendapatkan barang yang diinginkan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dikategorikan dalam persepsi positif pada persepsi penggunaannya di beberapa jenis aplikasi E-wallet, seperti persepsi positif pada kualitas layanan E-wallet yang dimana E-wallet dapat memberikan layanan yaitu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari seperti pembayaran transaksi online, listrik, isi pulsa ulang, paket internet dan lain sebagainya, persepsi positif pada fitur-fitur dasar E-wallet di dalam fitur E-wallet proses transaksi yang biasa kita butuhkan sehari-hari telah tersedia dan memudahkan para penggunanya, persepsi positif pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pengguna E-wallet penggunaan menyatakan bahwa menggunakan E-wallet akan memberi kemudahan yang praktis, cepat dan sederhana dalam penggunaan E-wallet seperti mengurangi waktu dalam proses transaksinya, Persepsi ketertarikan menggunakan E-wallet dalam hal kenyamanan yang tersedia pada E-wallet sangat mudah difahami oleh penggunanya. Kepercayaan dalam bertransaksi menunjukkan bahwa pengguna E-wallet untuk bertransaksi tidak hanya memudahkan namun juga menimbulkan kepercayaan dari konsumen, keamanan dalam bertransaksi bahwa tingkat keamanan E-wallet cukup tinggi tanpa perlu ada sara khawatir dalam bertransaksi ataupun dalam penyimpanan uang di dalam setiap aplikasi. Rata-rata persepsi siswa didasarkan pada pengalaman. Terbentuknya kesadaran mereka juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebutuhan dan keinginan.

2. kedudukan sistem transaksi dompet elektronik (ewallet) menurut pandangan teori keuangan syariah adalah halal dan tidak dapat diragukan lagi. Karena dompet elektronik (*e-wallet*) terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Syariat, diselenggarakan dengan akad yang jelas. Pembayaran menggunakan digital sendiri juga untuk membayar jasa yang telah mereka berikan kepada konsumen. Perihal haram dan tidaknya suatu dompet digital sebenarnya kembali lagi pada para pengguna dompet digital itu sendiri. Biasanya dari pihak online telah memberikan syarat dan ketentuan sebagai informasi kesepakatan dengan konsumen dan itu perlu persetujuan. Sistem transaksi yang terdapat pada E-wallet (dompet digital) jika ditinjau berdasarkan hukum Islam memiliki hukum yang berbeda-beda sesuai dengan akad yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada baiknya setiap aplikasi menambah fitur chat pada aplikasi sebagai sarana alternative agar membantu setiap orang yang mengalami kesulitan atau masalah dalam penggunaan.
2. Terus memperkuat sistem keamanan pada aplikasi untuk menghindari kejahatan teknologi/hacker.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdi Hamka Lubis“Penggunaan Dompot Digital dan E-wallet Terhadap Budaya konsumtif Pada Masyarakat di Kota Tenggerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Komsumsi”Jurnal Bisnis,Keuangan dan Ekonomi Syariah,Vol. 2, Nomor 01, 2022
- Risna Kusum”Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Penerpan Uang Elektronik (E-Money)”(Jurnal Ilmiah, Fakultas Hukum Mataram,Mataram,2018)
- Intan Rakhmayanti Dewi,“Peta Kompetisi Dompot Digital Indonesia, Siapa Lebih Unggul?,”cnbcindonesia.com,accessed september25,2022,<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220628115548-37-350996/peta-kompetisi-dompot-digital-indonesia-siapa-lebih-unggul>. Bank Indonesia,“laporan sistem pembayaran dan pengedaran uang tahun 2008” (On- Line) tersedia di:<https://www.bi.go.id/id/default.aspx> (24 november 2022)
- Abdullah bin Sulaiman al-Mani', Buhuts fi al-Iqtishad al-Islami, Mekah: al-Maktab al-Islami. (Tahun 1996),
- Moh.Nurul Qomar”Perlukah E- Wallet Berbasis Syariah ?”Journal Of Islam Banking And Finance, Vol. 4, Nomor 1, 2020, hlm.64-65.

- Sulistia Nita, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Shopeepay: Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017", (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2021).
- Wirasakti Zaenal Abidin, "Pengaruh Layanan Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah (Study Pada Mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Angkatan 2018)", (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2022).
- Iksan Sohibul, "Analisis Persepsi Nasabah Pada Fitur Dan Pelayanan Di Aplikasi BSI Mobile Dan M-Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UN Mataram)", (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram 2022).
- Rafika Annissa Maulana, "Judul Perlukah E-wallet Berbasis Sya'riah ?", *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* , Vol. 4 No.1, 2020.
- Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2018), 75.
- Rhenald Kasali, *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting dan Positioning* (Jakarta: Gramedia, 2007), 523.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? 1–54.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 63-69.
- SMAN 31 Jakarta, "Masih Zaman Bayar Tunai? Kenali Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital." <https://sman3ljk.sch.id/masih-zaman-bayar-tunai-kenali-kelebihan-dan-kekurangan-dompot-digital/> (25 januari 2023)

Elsa Catriana, "Gopay, OVO, Dana, LinkAja, Mana yang Paling Banyak Digunakan Konsumen?" dalam <https://money.kompas.com/read/2020/02/12/142602626/gopay> ovodanalinkaja-mana-yang-paling-banyak-digunakan-konsumen diakses selasa, 10 Januari 2023.

Sukmaconvert"Bagaimana Sejarah dan Layanan Shopeepay Serta apa Saja kebelihan dan kekurangannya" <https://www.sukmaconvert.com/apa-itu-shopeepay/>, 09 Febuari 2023,12:25.

Abdul Mannan, Islamic Economics, Theory and. Practice, (Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, 1995), 162-163

Rahmat Ilyas, Konsep uang dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Bangka Belitung: Jurnal STAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq, 2016), 37.

Abdul Ghofur Ansori, Hukum Perjanjian Islam di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 197-204.

Hilal,Alyahmadi Hamed dan Saleh Said Alabri.2013.Using NVIVO For Data Analisis in Qualitatif Research. *Internasional Interdisciplinnary Journal Of Education*,vol2, issue 2, Hlm. 181-186

Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015),

Khan,Shahid N. 2014 Qualitatif Research Method:Grounded Theory. *International Journal of Bussiness and Management*. Vol. 6, Desember 2015.Hlm.167-183.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Alfabeta, 2010)

Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Ramdhan, 2017)

- Sugiono.2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018)
- Esterberg,Kristin G:Qualitative Methods In Social Ressearch, Mc Graw Hill,New Yurk,2022
- Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo, 2018), h. 75
- Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), Hlm. 77.
- Website Resmi,Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/>,15-04-2023
- Ahmad Amir Aziz, Profil Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Tahun 2019/2020, hlm.6
- WebsiteResmi, Program Studi Ekonomi Syariah.<https://febi.uinmataram.ac.id/profil-fakultas/>, 15-04-2023.
- Devi Lionavanda,"Apa itu E-wallet?" <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-e-wallet>,15-04-2023
- Muamar, A., & Alparisi, A. S. (2017). Electronic money (e-money) in maqashid al-sharia perspective. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 75-84.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashidsyariah. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi,Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.
- Rusdiyanto,A. Tinjauan Prinsip Syariah Terhadap Produk E-Money Bank Syariah Mandiri,15-18.
- Muzaki, S. Analisis fatwa MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBINo.20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik Syariah ditinjau dari perspektif maqasid asy syari'ah (Bachelor's thesis, Fakultas

- Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hidayatullah, Konsep Uang Elektronik Dan Peluang. <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream>
- Muzaki, S. Analisis fatwa MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBINo.20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik Syariah ditinjau dari perspektif maqasid asy syari'ah.
- Wahbah az-Zuhaili, Fikih Islam Wa Adillatuhu, Jilid V, Jakarta: Gema Insani, Cet, 1, 2011.
- Afrisa, A. D., Hidayati, N., Athia, I. (2022). Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Ovo Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. E-JRM. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. Vol. 11, No. 3.
- Khoir, Muhammad Miftahul & Ugy Soebiantoro. (2022). Pengaruh, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja di Kota Surabaya. JMAS. Jurnal Manajemen dan Sains. Vol. 7, No. 2.
- Nurdin, Nurdin & Raihan Basalamah. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial. KIIIES 5.0. Vol. 1.
- Yang dimaksud dengan kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Sebagian barang dan jasa ini diimport dari luar negeri. Tetapi kebanyakan diproduksi didalam negeri. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan kepada dua bentuk: Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli dan Keinginan yang tidak disertai oleh kemampuan untuk membeli. (Sukirno, 2001. hlm 34).
- Abas, N. I., Wardana, A. A., Puspawati, D. (2022). Faktor Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya. MANAGER. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 5, No. 3.
- Nizar, Arif Maulana & Abdul Yusuf. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. J-MAS. Jurnal Manajemen dan Sains. Vol. 7, No. 2.
- Wardani, Triana Arum & Liliek Nur Sulistiyowati. (2022). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi (Studi Pada Generasi Milenial di Madiun). SIMBA.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

Nama-Nama Informan Penelitian

NO	Nama	Jurusan	Aplikasi E-wallet yang digunakan

1.	Sri mulyani	Perbankan Syari'ah	Dana
2.	Mustiana	Perbankan Syari'ah	Shopepay
3.	Olivia Rahil	Perbankan Syari'ah	Shopeepay
4.	Nurul awlia	Perbankan Syari'ah	Shopepay
5.	Baiq resti	Ekonomi Syari'ah	Dana
6.	Yulian Andani	Ekonomi Syari'ah	Dana
7.	Nia supiani	Ekonomi Syari'ah	Shopepay
8.	M. Kemas	Ekonomi Syari'ah	Dana
9.	Lalu musmaika	Parawisata Syari'ah	Dana
10.	Chandra khairurusli	Parawisata Syari'ah	Shopepay
11.	Edi	Parawisata Syari'ah	Dana
12.	Imam wahyudi	Parawisata Syari'ah	Go-pay

Pedoman Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa yang kamu ketahui tentang E-wallet (dompet digital) ?	Sebagai alat penyimpanan uang, pembayaran onlien dan platrom transaksi onlien.
2	Dari beberapa jenis E-wallet kamu pake E-wallet apa ?	Dana,Shopee,dan Go-pay.
3	Sejak kapan kamu menggunakan dompet digital ? serta fitur dasar apa saja yang kamu dapatkan ?	Rata-rata Pemakaian 1-4 tahun
4	Bagaimana menurut kamu dompet digital bisa dikatakan sebagai alat tukar? Jelaskan	Semua berpandangan bisa dikatakan alat tukar karena mereka merasa mendapatkan barang dan di bayar menggunakan uang meskipun transaksinya secara onlien.
5	Layanan apa saja yang diberikan dari setiap aplikasi dan Transaksi pembayaran apa saja yang kamu gunakan dalam proses transaksimu menggunakan E-wallet (dompet digital) dan fitur apa saja yang sering kamu gunakan?	Beli pulsa listrik,pulsa hp dan pembayaran berbelanja onlien lainnya.
6	Perubahan seperti apa yang kamu alami setelah kamu menggunakan Dompet digital dibandingkan	Pembayaran yang cepat, praktis dan aman tanpa perlu membawa uang banyak Cuma modal bawa hp dan bisa bertransaksi dimana saja meskipun terlihat boros tapi adanya aplikasi ini

	dengan metode pembayaran cash ?	sangat membantu penngguna dalam bertransaksi.
7	Penawaran apa saja yang kamu dapatkan ketika kamu memakai dompet digital ?	Serta bannyak promo potongan harga hampir setiap bulannya dan paling penting harganya lebih murah dibanding beli langsung di kios-kios jual pulsa.
8	Bagaimana kepercayaan terhadap dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran maupun sarana penyimpanan uang ?	Aman meskipun menyimpan uang dalam jangka waktu yang lama dan paling penting tanpa pemotongan biaya admin di setiap bulanya
9	Kendala apa yang kamu alami selama menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran ?	Setiap transaksi kendala yang alami saat ini belum ada soalnya Cuma tergantung jaringan aja ya lelet gaknya.
10	Apa alasan kamu menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi ?	Banyaknya kemudahan saat berbelanja onlien, praktis mudah dan aman serta banyak diskon bahkan harga yang murah kalau di bandingkan berbelanja secara offline.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oriza Sativa Arsinia

Tempat Tanggal Lahir : Sumbawa Besar, Rabu, 25-juli-2001

Alamat : Kokar Dalam, Kelurahan Telaga Bertong, KSB

Hobi : Masak

Pendidikan SD : SDN Karang Dima, Telaga Baru

Pendidikan SMP : SMPN 3 Taliwang

Pendidikan MA : MAN 1 Sumbawa Barat

Perguruan Tinggi : UIN Mataram

Telepon : 081246470539

Email : ochaminoz7@gmail.com



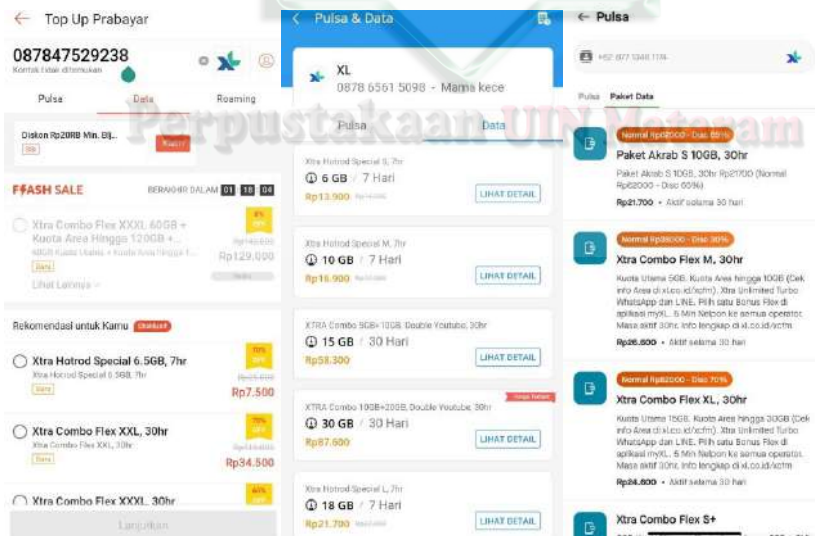
Perpustakaan UIN Mataram

Wawancara bersama Informan di Gedung FEBI UIN Mataram





Contoh Promo yang diberikan Aplikasi E-wallet ShopeePay, Dana, Go-pay





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2408/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ORIZA SATIVA ARSINIA
190501053

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Sriwidawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No.2837/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ORIZA SATIVA ARSINIA
190501062

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA UIN MATARAM TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET (DOMPET DIGITAL) SEBAGAI ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 19 %

Submission Date : 22/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Sriwidawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong
Mataram website : <http://febi.uinmataram.ac.id> email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor:
/Un.12/FEBI/PP.00.9/10/2023 Lamp:1 (satu)
Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Oriza Sativa Arsinia
NIM : 190501062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : PERSEPSI MAHASISWA FEBI UIN MATARAM
TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET (DOMPET DIGITAL)
SEBAGAI ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 03 Mei 2023

Oriza Sativa Arsinia